

**PERAN PEREMPUAN SEBAGAI PELAKU UMKM DALAM
PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA DI
KECAMATAN TELLUWANUA PADA
MASA PANDEMI COVID-19**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

IIN

17 0401 0057

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
2022**

**PERAN PEREMPUAN SEBAGAI PELAKU UMKM DALAM
PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA DI
KECAMATAN TELLUWANUA PADA
MASA PANDEMI COVID-19**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

IIN

17 0401 0057

Pembimbing

Hamida, S.E.Sy.,M.E.Sy

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
2022**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : IIN

Nim : 17 04001 0057

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Skripsi ini benar-benar merupakan karya hasil saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikat dari tulisan atau karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Selagi kekeliruan dan kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, November 2022

Yang membuat pernyataan

IIN

NIM 17 0402 0089

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Peran Perempuan sebagai Pelaku UMKM dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga di Kecamatan Telluwanua pada Masa Pandemi Covid-19 yang ditulis oleh Iin Nomor Induk Mahasiswa 17 0401 0057, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis tanggal 30 Juli 2022 Miladiyah bertepatan dengan 1 Muharram 1444 Hijriyah, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 3 November 2022

TIM PENGUJI

- | | |
|--|---------------------------|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H. | Ketua Sidang (.....) |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. | Sekretaris Sidang (.....) |
| 3. Dr. Fasiha, S.EI., M.EI. | Penguji I (.....) |
| 4. Hardianti Yusuf, S.E., Sy., ME.Sy. | Penguji II (.....) |
| 5. Hamida, SE.Sy., ME.Sy. | Pembimbing (.....) |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah

Dr. Takdir, S.H., M.H.
NIP 197907242003121002

Dr. Fasiha, S.EI., M.EI
NIP 198102132006042200

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ (اما بعد)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul "Peran Perempuan Sebagai Pelaku UMKM dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga di Kecamatan Telluwanua Kota Palopo" setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan Salam kepada Nabi Muhammad SAW, kepada para keluarga, sahabat dan para pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam program studi ekonomi syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan bimbingan serta dorongan dari banyak pihak terkhusus kedua orang tua ku tercinta Ibunda Nirwana dan Bapak Jainuddin yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang yang tak terhingga walaupun penulis skripsi ini masih jauh kata sempurna.

Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan ikhlas kepada:

1. Prof.Dr. Abdul Pirol, M.Ag., selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. H. Muammar Arafat, S.H., M.H. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M.

selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Dr, Muhaemin, M.A. selaku Wakil Rektor

2. Dr.Takdir, S.H., M.H, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S. EI., M.A, Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Tadjuddin, S.E., M. SI., AK., CA, selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ilham, S. Ag., M.A, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yang telah banyak membantu dan memberikan sumbangsi berbagai disiplin ilmu khususnya dibidang ekonomi syariah
3. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah di IAIN Palopo Dr. Fasiha, S.EI., M.EI. dan sekretaris Prodi Abd. Kadir Arno. S.E., M.S.i beserta seluruh bapak ibu dosen dan staf yang banyak memberikan motivasi dan bimbingan dalam rangkaian proses perkuliahan sampai ke tahap penyelesaian
4. Ibu Hamida, SE.Sy.,ME.Sy selaku pembimbing, ibu Dr. Fasiha, S.EI., M.EI selaku penguji I dan ibu Hardianti Yusuf, SE.Sy., ME.Sy selaku penguji II yang telah telah memberikan banyak arahan. Bimbingan dan masukannya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Akbar Sabani, S.EI., M.E., selaku dosen Penasihat Akademik Kelas EKIS B yang telah banyak memberikan motivasi dan bimbingan dalam rangkaian proses perkuliahan sampai ketahap penyelesaian studi.

6. H. Mahadeng, S.Ag., M.Pd., selaku kepala unit Perpustakaan IAIN Palopo serta para stafnya yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literature yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini
7. Kepada kedua adik-adik tersayang Abdillah Batik dan Naila serta seluruh keluarga besar yang telah mendukung selama penulis menempuh pendidikan.
8. Terima kasih kepada ibu rumah tangga yang ada di Kecamatan Telluwanua yang meluangkan waktunya untuk menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis
9. Terima kasih kepada Rian yang selalu memberikan masukan dan arahan kepada penulis, selalu mendengarkan keluh kesah penulis selama pembuatan skripsi ini
10. Kepada sahabatku Sarna Syar'i terima kasih telah banyak membantu penulis selama perkuliahan dan sampai ke tahap ini, dari awal ketemu sampai sekarang tidak pernah berubah kepada penulis.
11. Kepada teman-temanku Keluarga Cemara Rati Purnamsari, Leli Sagita, Wiwi Sugiarti, Nur Hikma, yang menjadi teman suka dan duka, banyak membantu dari segi banyak hal dan penulis ucapkan terima kasih kepada teman-teman seangkatan kelas EKIS B angkatan 2017 yang sama-sama berjuang menyelesaikan studi.

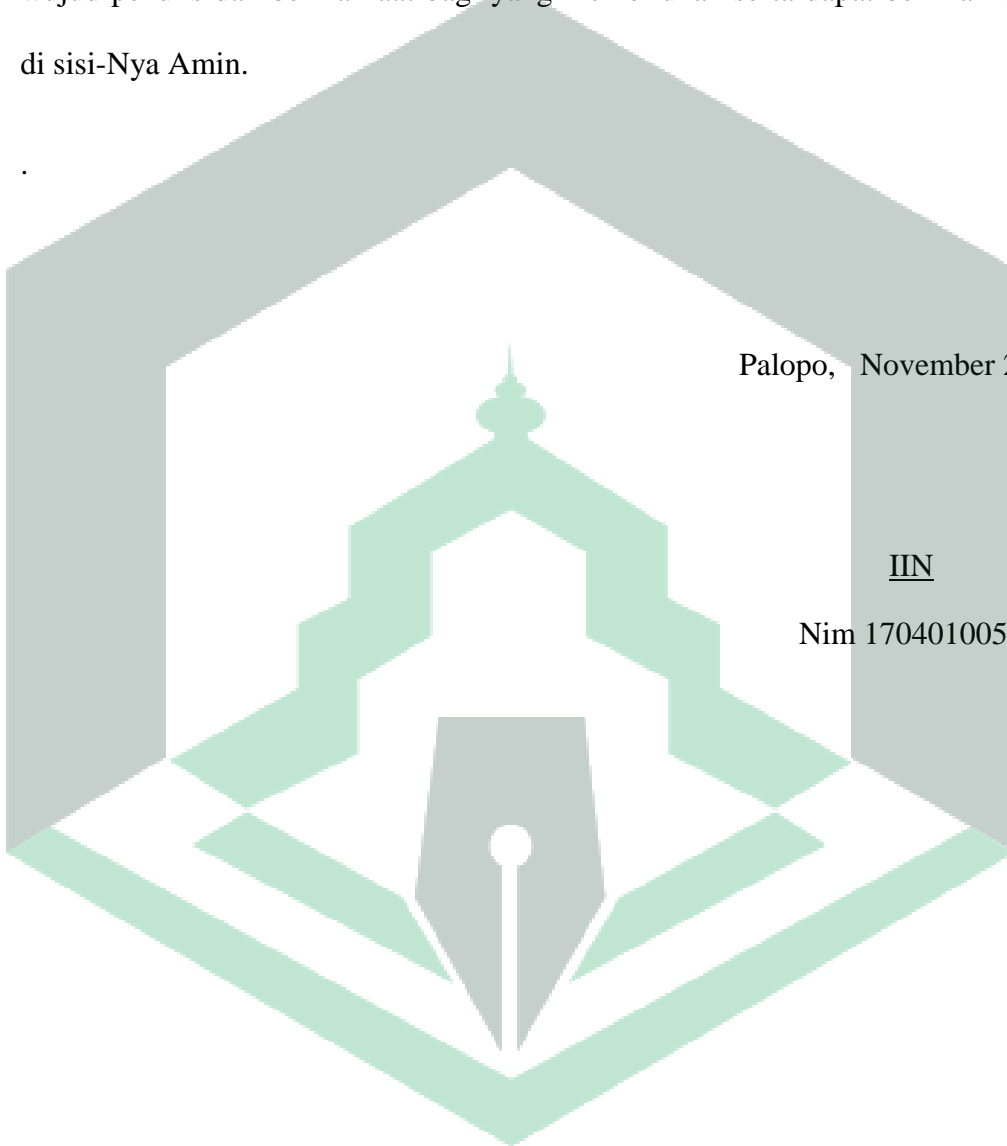
Teriring doa semoga amal kebaikan serta keikhlasan pengorbanan mereka mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT. Dan selalu diberi petunjuk ke jalan lurus serta mendapat ridho-Nya Amin. Penulis menyadari bahwa dalam

penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan serta masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya membangun penulis menerimah dengan hati yang ikhlas, semoga skripsi ini menjadi salah satu wujud penulis dan bermanfaat bagi yang memerlukan serta dapat bernilai ibadah di sisi-Nya Amin.

Palopo, November 2022

IIN

Nim 1704010057



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	ṣ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آِ	<i>fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
أُو	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آِ... آِ	<i>fathah dan alif' atau yā'</i>	Ā	a dan garis di atas
آِ	<i>Kasrah dan yā'</i>	Ī	i dan garis di atas
أُو	<i>ḍammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā'marbūtah

Transliterasi untuk *tā'marbūtah* ada dua, yaitu: *tā'marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍamma*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā'marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah [h].

Kalau kata yang berakhir dengan *tā'marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā'marbūtah* itu transliterasinya dengan ha (ha).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-aṭ-fāl*

المَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*
الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydīd (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*
نَجِّنَا : *najjainā*
الْحَقُّ : *al-ḥaqq*
نُعَمُّ : *nu'ima*
عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ع ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahulukan oleh huruf *kasrah* (سيسى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

السَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*al-zalزالah*)
الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*
الْبِلَادُ □ □ *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang transliterasinya adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'in al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maṣlahah

9. Lafẓ al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului pertikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

بِاللَّهِ : *billāh*

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fi raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD).

Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tmpat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-).

Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallaḏī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḏān al-laḏī unzila fihi al-Qur'an

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfī

Al-Maṣlahah fi al-Tasyrī al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai anak kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau agtar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)
Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaī, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd Naṣr Ḥamīd Abū)

B. Daftar Singkatan

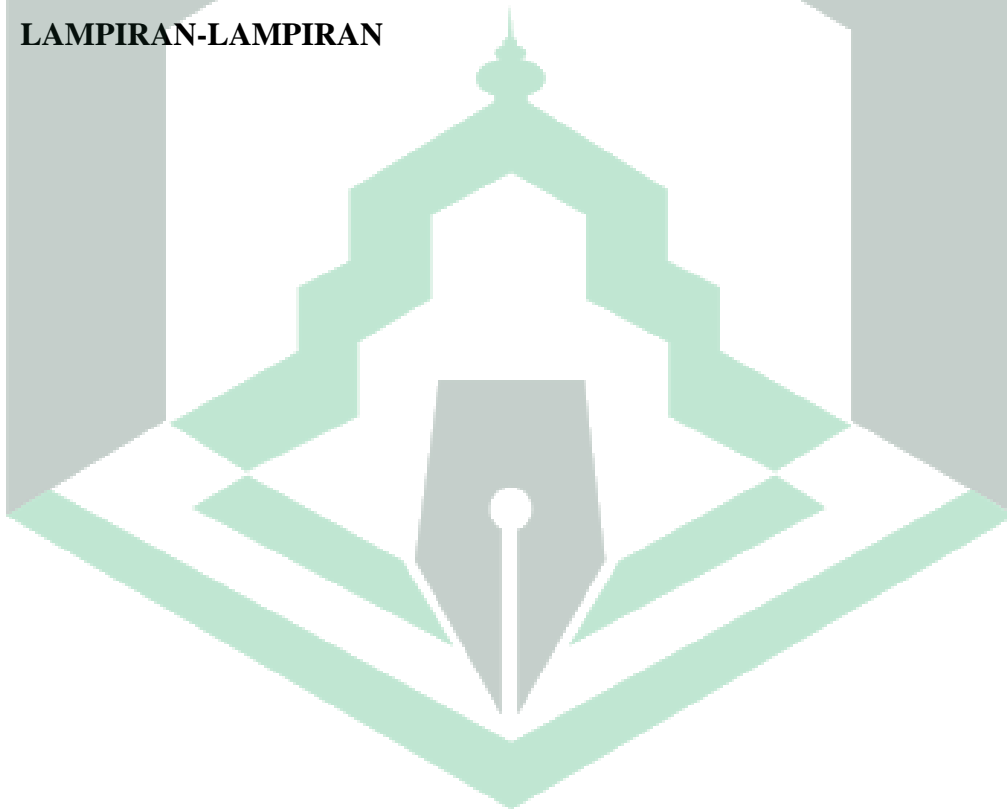
Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	: <i>subḥānahū wa ta 'ālā</i>
saw.	: <i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
as	: <i>'alaihi al-sal</i>
QS	: Qur'an Surah
BSI	: Bank Syariah Indonesia
KCP	: Kantor Cabang Pembantu
AO	: Account Officer
NPF	: Non Performing Financing

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PRAKATA	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	vi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR KUTIPAN AYAT	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	6
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Penelitian Terdahulu.....	9
B. Deskripsi Teori	10
1. Konsep Peran	10
2. Konsep Kesejahteraan.....	18
3. Pengertian Perempuan.....	20
4. Perempuan Bekerja	22
5. Perempuan Sebagai Pribadi dan Anggota Masyarakat	24
6. Standar Kecukupan Kebutuhan Ekonomi Keluarga	25
7. Pendapatan Keluarga.....	27
8. Peningkatan Pendapatan Keluarga.....	28
9. Pandangan Islam Tentang Perempuan yang Bekerja.....	30
10. Usaha Mikro Kecil dan Menengah	30
C. Kerangka Pikir	35
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian.....	38
B. Informasi Penelitian.....	39

C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Analisis Data	41
G. Keabsahan Data	43
H. Definisi Istilah	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A. Deskripsi Data	45
B. Pembahasan dan Hasil Penelitian	51
BAB V PENUTUP	63
A. Simpulan.....	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



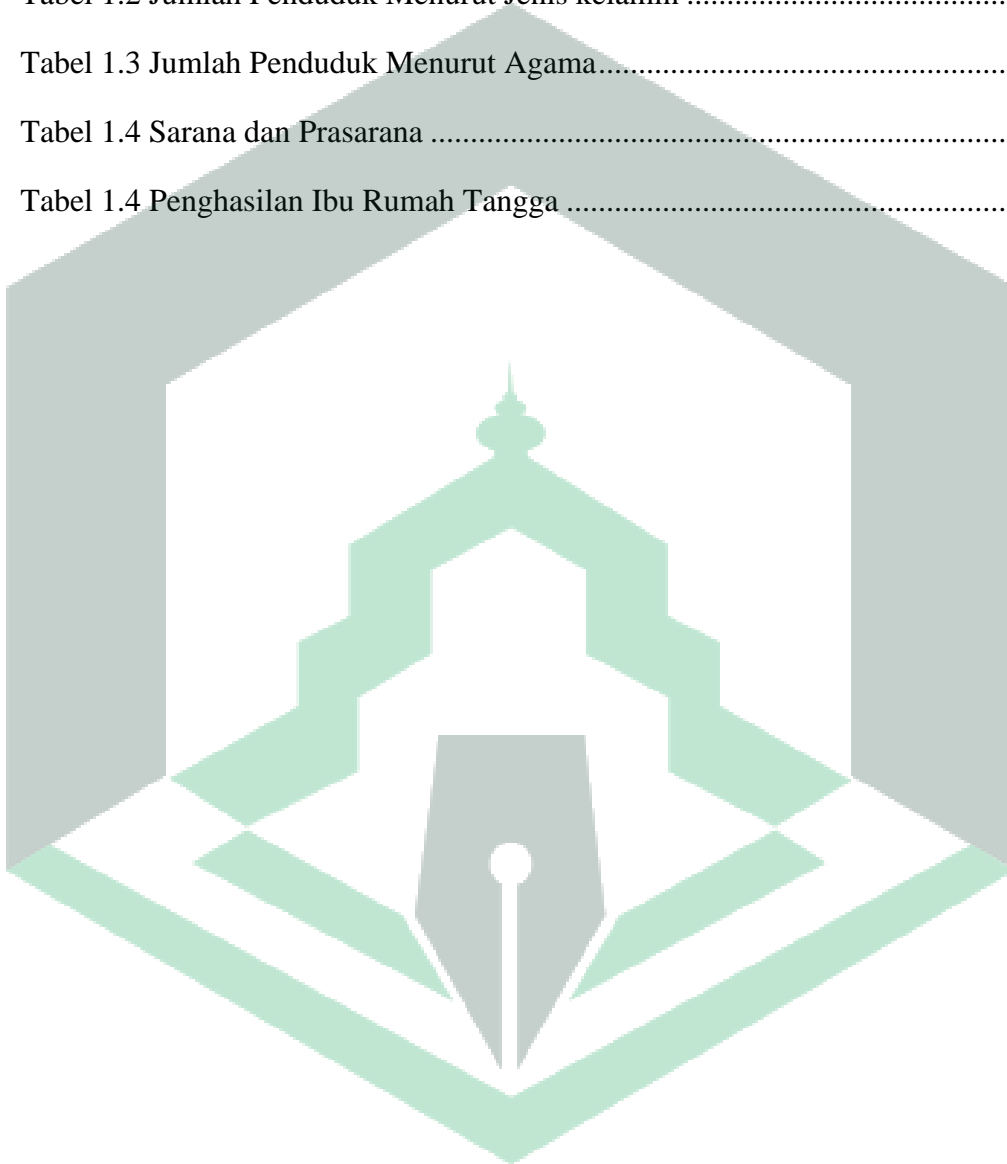
DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat An-nisa 124	11
Kutipan Ayat Ar-ruum 21	15
Kutipan Ayat An-nisa 34	20
Kutipan Ayat A-Nisa 32.....	31



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	9
Tabel 1.2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis kelamin	48
Tabel 1.3 Jumlah Penduduk Menurut Agama.....	49
Tabel 1.4 Sarana dan Prasarana	50
Tabel 1.4 Penghasilan Ibu Rumah Tangga	58



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir35



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara

Lampiran 4 Surat Izin meneliti

Lampiran 6 Halaman Persetujuan Pembimbing

Lampiran 7 Nota Dinas Pembimbing

Lampiran 8 Hasil Turnitin

Lampiran 9 Nota Dinas Verifikasi

Lampiran 10 Riwayat Hidup



ABSTRAK

IIN, 2022. *"Peran Perempuan Sebagai Pelaku UMKM Dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga di Kecamatan Telluwanua pada Masa Pandemi Covid-19"*. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Hamida, S.E.,M.E.Sy

Permasalahan dalam penelitian ini adalah adanya wabah Covid-19 yang melanda Indonesia khususnya di Kecamatan Telluwanua, memberikan dampak begitu besar kepada para laki-laki yang sudah berkeluarga karena aktivitas yang terbatas, sehingga para sebagian perempuan ikut adil dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Skripsi ini merupakan penelitian lapangan dan penelitian pustakadengan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Total perempuan yang menjadi responden pada penelitian adalah 10 orang. Dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi dan wawancara. Adapun pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan berdasarka pada kepercayaan dan Audit trail. Data yang didapatkan kemudian dianalisis kedalam tiga tahapan yaitu Redukdi Data, Penyajian Data dan Penarikan Kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perempuan bisa juga juga bekerja dan membantu perekonomian keluarga dan bisa bisa mensejahterakan keluarganya dan ia tak lupa akan tugasnya sebagai ibu rumah tangga.

Kata Kunci : peran, perempuan, pendapatan , covid-19

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fenomena perempuan bekerja menjadi suatu hal yang kini sedang diperbincangkan. Pada zaman modern saat ini berbeda jauh dari zaman sebelumnya. Dimana perempuan sudah banyak yang bekerja. Bahkan ada yang bekerja hingga lupa waktu demi mengejar penghasilan atau bahkan kedudukan bagi sebagian perempuan. Kedudukan perempuan dalam masyarakat telah menjadi wacana publik. Sejak sitti Hawa diciptakan oleh Allah swt, persoalan perempuan terus bergulir dan diperbincangkan paralel dengan momen waktu dan tempat yang melingkupinya. Secara garis besar, pandangan tentang kedudukan dan peranan perempuan dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian. Yang pertama perempuan dipandang *inferior* dan komplementer terhadap laki-laki. Kedua perempuan dipandang sepenuhnya setara dan semitra laki-laki.¹

Keluarga merupakan masyarakat kecil dari segala perangkat kemasyarakatan. Keluarga dalam Islam adalah suatu institusi yang kokoh yang harus dijamin oleh undang-undang yang sistem yang luas dan melebar, sambil diiringi rasa cinta diantara masing-masing anggota keluarga itu, serta keharmonisan yang langgeng.² Pembentukan institusi ini diawali dengan adanya akad nikah yang dilakukan oleh laki-laki dan perempuan sesuai yang diajarkan oleh Islam atau bisa disebut dengan perkawinan.

¹ Sitti Mur'ah, *Perempuan Karir dalam Bingkai Islam*, (Bandung: Percetakan Angkasa, 2004), 8.

² Ali Abdul Hamid Mahmud. *Fiqih Responsibilitas : Tanggung Jawab Muslim dalam Islam*. (Jakarta : gema insan press, 1995), 192.

Al-qur'an menetapkan hubungan suami istri sebagai hubungan dan ikatan yang melebihi ikatan-ikatan lain. Dalam hal ini Al-qur'an menetapkan perkawinan sebagai transaksi yang kokoh.³ Konsekuensi logis adanya akad nikah adalah timbulnya hak dan kewajiban dalam rumah tangga, yaitu hak bersama, hak istri yang menjadi kewajiban suami dan hak suami yang menjadi kewajiban istri, dalam hal ini satu kewajiban suami adalah mencari nafkah dan salah satu kewajiban dari istri adalah mengurus rumah tangga.

Adanya ketentuan-ketentuan mengenai hak dan kewajiban suami istri dalam sebuah rumah tangga tersebut bertujuan agar pasangan suami istri bisa saling mengerti dan memahami tentang peran dari masing-masing. Diantara keduanya dapat mengetahui mana yang menjadi hak suami atau istri dan mana yang menjadi kewajiban suami untuk memenuhinya dan hak suami atau istri dan mana yang menjadi kewajiban suami atau kewajiban istri. Karena apa yang menjadi hak istri adalah kewajiban suami untuk memenuhinya dan hak suami adalah kewajiban istri untuk memenuhinya. Dengan adanya hak dan kewajiban suami istri tersebut tanpa sekali hubungan antar keduanya, yaitu antara suami dan istri saling melengkapi dalam berbagai persoalan di dalam bahtera rumah tangga.

Di dalam mewujudkan rumah tangga yang bahagia dan sejahtera banyak hal yang harus diselenggarakan semenjak urusan pribadi suami-istri, urusan anak sampai masalah kebersihan dan pengaturan perabotan termasuk keuangan dan sebagainya.⁴ Oleh sebab itu, di dalam mewujudkan hubungan suami istri bukan hanya sebagai sarana memenuhi kebutuhan biologis. Didalam terdapat banyak

³ Khoirudin Nasution. *Islam tentang relasi suami*, (Yogyakarta : Academi, 2014), 21.

⁴ Mumu Mansur. *Membangun keluarga yang sakinah*. CV Rizaldi jaya. 2017, 45.

tugas dan kewajiban yang besar dan harus dilaksanakan bagi kedua belah pihak termasuk tanggung jawab ekonomi.

Suami sebagai penanggung jawab utama dalam keluarga baik dalam meliputi aspek ekonomi dan perlindungan dalam rumah tangganya maka suami harus melaksanakan tugasnya secara penuh. Kewajiban atas suami memberikan nafkah kepada istrinya yang dalam fiqih yang didasarkan kepada pemisahan harta atas suami dan istri. Prinsip ini mengikuti bahwa suami adalah pencari nafkah sebagai kewajiban utama dalam keluarga.

Namun alasan Islam tidak mewajibkan bukan perempuan untuk bekerja, karena prinsip umum dalam Islam adalah membagi kewajiban dan tanggung jawab antara laki-laki dan perempuan, suami dan istri. Kewajiban dari seorang laki-laki adalah mencari penghasilan untuk menafkahi anak-anaknya dan kaum perempuan di dalam keluarganya. Sementara itu, kewajiban seorang perempuan terutama adalah mengurus anak-anaknya, suami dan mengatur rumah tangga.

Disamping itu, Islam membolehkan perempuan keluar rumah untuk keperluan yang harus dilakukannya. Selama tidak bertolak belakang dengan syari'at Islam, termasuk untuk menuntut ilmu, ibadah dan membantu para mujahidin fisabilillah.⁵Tetapi dalam waktu dan kondisi sekarang berbeda, karena perempuan telah memiliki peluang yang sama dengan laki-laki untuk menjadi unggul dalam berbagai bidang kehidupan, bahkan secara ekonomi tidak lagi tergantung pada laki-laki.

⁵Muhammad Ali Akbar. *Wanita Karir dalam Timbangan Islam*. Azzan, 2016, 183

Kemajuan zaman sekarang diiringi dengan perkembangan informasi dan tingkat kemampuan intelektual manusia. Bersama itu peran perempuan dalam kehidupan pun terus bertambah untuk menjawab tantangan zaman, tak terkecuali mengenai peran perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Biasanya, tulang punggung kehidupan keluarga adalah pria atau suami. Tapi kini para perempuan banyak yang berperan aktif untuk mendukung ekonomi keluarga. Perempuan tidak sekedar menjadi ibu rumah tangga, tetapi juga banyak mempunyai peran dalam keluarga. Kemandirian perempuan tidak dapat dilepaskan dari perannya sebagai ibu dan istri, perempuan dianggap sebagai makhluk sosial budaya yang utuh apabila telah memainkan kedua peran tersebut dengan baik.

Peran utama perempuan adalah sebagai ibu rumah tangga yang harus memberikan tenaga dan perhatiannya demi kepentingan keluarga tanpa boleh mengharapkan imbalan, bahkan tak jarang perempuan mempunyai tingkat pendapatan yang lebih memadai untuk mencukupi kebutuhan keluarga dibanding suaminya. Dengan pendapatan yang diperoleh, dapat dikatakan bahwa perempuan ikut berusaha untuk keluar dari kemiskinan meski semua kebutuhan keluarga tidak terpenuhi.

Namun sekitar maret 2020, muncul sebuah wabah penyakit yang disebut dengan virus Covid-19 (Coronavirus) yang menyebar di Indonesia. Virus Covid-19 ini merupakan virus yang mudah menular dan baru ditemukan. Kebanyakan orang yang tertular penyakit ini akan mengalami gejala seperti flu dan batuk. Dampak dari pandemi Covid-19 ini tiada lain akan menyerang sebuah sektor

terutama sektor ekonomi, dampak ekonomi ini tidak hanya terjadi didalam negeri melainkan secara global yang mengakibatkan terjadinya PHK (pemutusan hubungan kerja) baik itu antar perusahaan maupun tenaga kerja.

Dampak Pandemi Covid-19 terhadap sektor UMKM ini tentunya sangat berpengaruh terhadap kondisi perekonomian Indonesia dimana kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia sangat besar terhadap bidang lain antara lain, jumlah unit usaha di Indonesia per 2018 total 64,2 juta unit usaha, dengan jumlah unit usaha UMKM sebesar 64,1 juta (99,9%), kontribusi pada jumlah tenaga kerja, jumlah tenaga kerja, jumlah tenaga kerja di Indonesia per 2018 total 120,6 juta orang, dengan jumlah tenaga kerja UMKM sebesar 116,9 juta (97%), kontribusi pada PDB, dunia usaha di Indonesia per 2018 total 8,573,598 Milyar (61,07%), kontribusi terhadap ekspor non migas jumlah ekspor non migas Indonesia per 2018 total 2,044,490 Milyar, dengan kontribusi UMKM terhadap ekspor non migas sebesar 293,840 Milyar (14,37%), kontribusi terhadap investasi, jumlah investasi di Indonesia per 2018 total 4,344,685% Milyar, dengan kontribusi UMKM terhadap investasi sebesar 2,564,594 Milyar (60,42%).⁶

Di kecamatan Telluwanua sebagian perempuan ikut andil dalam membantu meningkatkan ekonomi keluarga mereka, karena ekonomi keluarga mereka tidak mencukupi kehidupan dalam keluarga. Meskipun jenis pekerjaannya sebagai penjual bahan campuran, menjual bakso atau mie siram, dan menjual ayam merah/putih, menjual baju bekas/cakar, menjual gas elpiji. dari situlah mereka

⁶Abdurrahman Firdaus Thaha, *Dampak Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia*, Jurnal Brand, Vol 2, No 1, Juni 2020. <https://ejournals.umma.ac.id/indeks.php/brand>.

mendapatkan penghasilan. Karena dimana para suami tidak mendapatkan pekerjaan karena pandemi Covid-19 yang sedang terjadi sehingga pekerjaan susah untuk para suami karena adanya pembatasan aktivitas, seperti pekerja buruh sudah jarang karena terhalang oleh pandemi Covid-19. Sehingga membuat saya tertarik untuk melakukan penelitian ini di kampung ini, terkait seorang perempuan dapat menjalankan peran sebagai ibu rumah tangga dan juga bekerja meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga.

Dari penjelasan diatas menuntun penulis untuk meneliti mengenai persoalan yang terjadi pada perekonomian keluarga di masa pandemi, maka dalam hal ini penulis tertarik menganalisis **Peran Perempuan Sebagai Pelaku UMKM dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga di Kecamatan Telluwanua pada Masa Pandemi Covid-19** agar nantinya penulis mengetahui persoalan untuk dibawa ke alur penelitian yang lebih serius.

B. Batasan Masalah

Peneliti dalam hal ini melakukan penelitian pada para perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga pada masa pandemi Covid-19. Dengan itu peneliti membatasi penelitiannya yang hanya berfokus pada ibu rumah tangga yang mulai melakukan usaha semenjak wabah pandemi Covid-19 melanda Indonesia dengan tujuan membantu para suami yang kesusahan mendapatkan penghasilan di Kecamatan Telluwanua

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran perempuan sebagai pelaku UMKM di Kecamatan Telluwanua dalam meningkatkan perekonomian keluarga pada masa Pandemi Covid-19?
2. Bagaimana tantangan yang dihadapi perempuan dalam menjalankan usaha pada masa pandemi covid-19?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat diperoleh tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mendeskripsikan peran perempuan sebagai pelaku UMKM di Kecamatan telluwanua dalam meningkatkan perekonomian keluarga pada masa pandemi Covid-19?
2. Untuk mendeskripsikan tantangan yang dihadapi perempuan dalam menjalankan usaha pada masa Pandemi Covid-19?

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi pembaca mengenai peran perempuan sebagai pelaku UMKM peningkatan pendapatan keluarga di kecamatan Telluwanua pada masa Pandemi Covid-19 dan dijadikan bahan pertimbangan sekaligus rujukan terutama dalam studi di kecamatan Telluwanua.

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi penulis

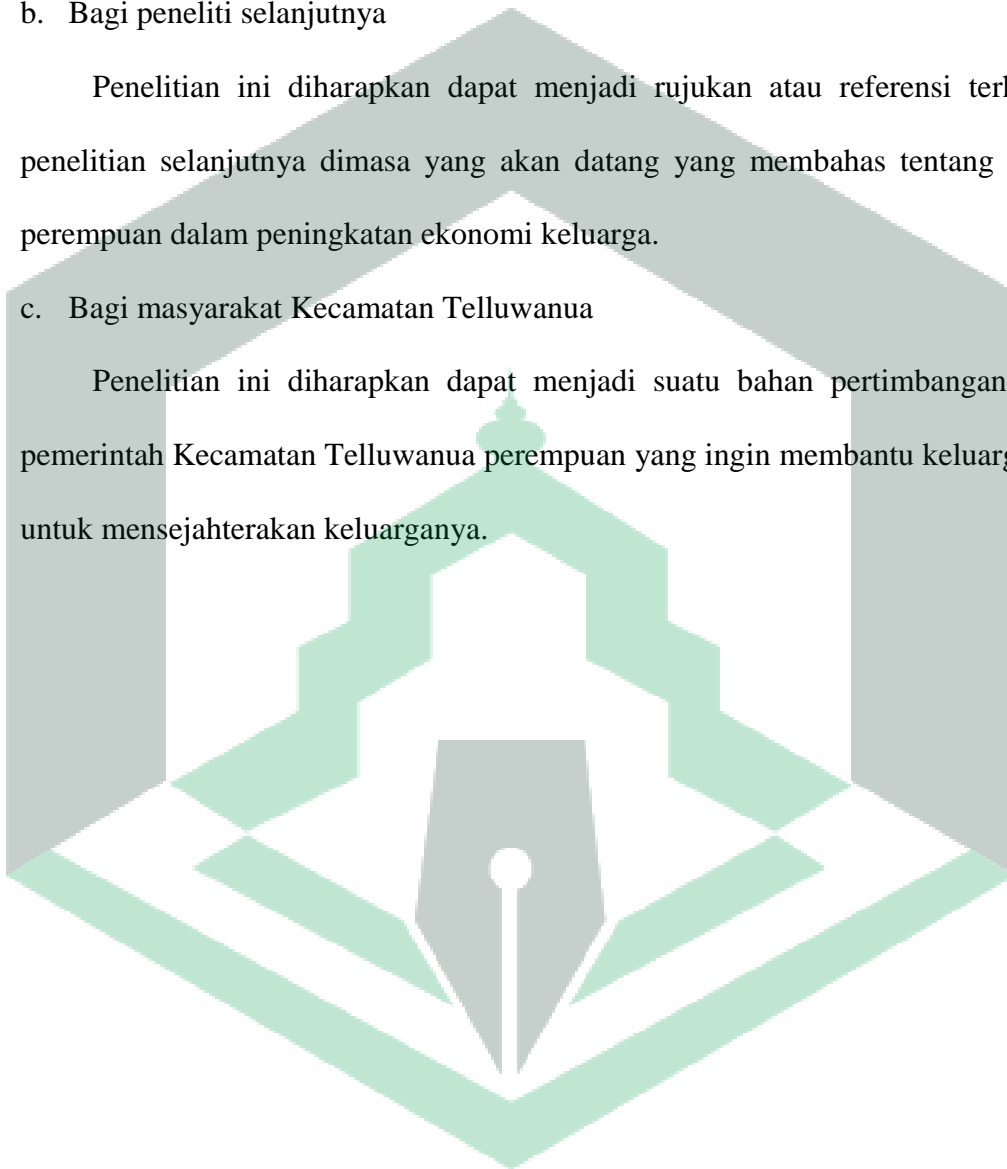
Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis serta digunakan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Ekonomi Syariah di Institut Agama Islam Negeri Palopo.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan atau referensi terhadap penelitian selanjutnya dimasa yang akan datang yang membahas tentang peran perempuan dalam peningkatan ekonomi keluarga.

c. Bagi masyarakat Kecamatan Telluwanua

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu bahan pertimbangan bagi pemerintah Kecamatan Telluwanua perempuan yang ingin membantu keluarganya untuk mensejahterakan keluarganya.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini berjudul Peran Perempuan Sebagai Pelaku UMKM dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga di kecamatan Telluwanua pada Masa Pandemi Covid-19. Berdasarkan pengamatan penulisan masalah ini pernah diangkat oleh peneliti sebelumnya sebagai obyek penelitian yang berbeda. Adapun literatur yang membahas tentang masalah ini, akan dijadikan sebagai bahan rujukan dan perbandingan serta melihat letak persamaan, perbedaan kajian dan penelitian yang akan dilakukan. Disamping itu, untuk menghindari pengulangan atau persamaan terhadap media, metode atau kajian data yang telah ditemukan oleh penelitian terdahulu sebagai perbandingan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 penelitian terdahulu

Nama	Judul penelitian	Perbedaan	Hasil
Gusti Ary Ratih (2022) ⁷	<i>Peran Perempuan dalam Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga</i>	Lokasi penelitian merupakan perbedaan pada peneliti ini dengan penulis, dimana penelitian ini dilakukan di Kecamatan Telluwanua.	Program UP2K seperti pembuatan kue, pengelolaan kerajinan limbah, pembuatan upakara dan pelatihan tata rias. Dari pelatihan tersebut menghasilkan beberapa kelompok ibu-ibu yang menekuni hasil pelatihan yang mereka dapatkan menjadi pekrjaan yang menghasilkan.

⁷ Gusti Ary Ratih, *Peran Perempuan dalam Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga*, Jurnal, Vol, 4. No, 1. 2021

Fadilah Safna Hannur (2021) ⁸	Peran Perempuan dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Masa Pandemi Covid-19 (Perempuan yang Bekerja Sebagai PRT di Kelurahan Bekala Kecamatan Medan Johor)	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah pada lokasi penelitian, dimana penelitian ini dilakukan di kecamatan Medan Johor	Perempuan yang bekerja pada umumnya tidak hanya menghabiskan waktu luangnya atau mengembangkan karirnya, tetapi juga merupakan keikutsertaan untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan keluarga.
Resky Rahman P (2019) ⁹	Peran Ibu rumah Tangga dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam	Perbedaan peneliti ini dengan penelitian penulis adalah perempuan bekerja sebagai pekerja kantor/PNS	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa usaha-usaha yang dilakukan ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga ialah bekerja sebagai pegawai sipil.

B. Deskripsi Teori

1. Konsep Peran

Ralp linton menj elaskan peranan merupakan aspek yang dinamis dari suatu status atau kedudukan. Jika seseorang melakukan hak-hak dan kewajiban sesuai

⁸ Fadillah Safna, *Peran Perempuan dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di masa Pandemi Covid-19 (Perempuan yang Bekerja sebagai PRT di Kelurahan Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor)*, Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sumatera Utara, 2021.

⁹ Resky Rahman P, *Peran Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam*, Skripsi, fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam, Institut Agama Islam Negeri Pare-pare, 2019.

dengan kedudukannya, ia telah menjalankan perannya. Peran adalah tingkah laku yang diharapkan dari orang yang memiliki kedudukan atau status. Status merupakan cerminan hak dan kewajiban dalam tingkah laku manusia.¹⁰

Peranan (*role*) merupakan aspek dinamis dari kedudukan (*status*). Apabila seorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai kedudukannya, berarti dia menjalankan suatu peranan. Kedudukan ini dapat dipisah-pisahkan atau kedudukan tanpa peranan-peranan yang dijalankan antara laki-laki dan perempuan itu berbeda, sehingga seharusnya yang menjalankan peranan dalam memenuhi kebutuhan keluarga itu adalah yang bertanggung jawab dari laki-laki atau kepala rumah tangga.¹¹ Faktor ekonomi yang akan merubah perempuan yang hanya sebagai ibu rumah tangga yang harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam keluarganya. Dan dijelaskan dalam Al-qur'an yang mendorong perempuan untuk bekerja.

Surat An-nisa 124

يَدْخُلُونَ فَاُولَئِكَ مُؤْمِنٌ وَهُوَ أَنْتَىٰ أَوْ ذَكَرٍ مِنَ الصَّالِحِينَ مَنْ يَعْمَلْ وَمَنْ
نَقِيرًا يُظْلَمُونَ وَلَا الْجَنَّةَ

Terjemahnya :

“Barangsiapa yang mengerjakan amal-amal saleh, baik laki-laki maupun wanita sedang ia orang yang beriman, Maka mereka itu masuk ke dalam surga dan mereka tidak dianiaya walau sedikitpun”.¹²

¹⁰Rini Susanti, *Peran istri dalam Perekonomian Keluarga*, 2017,4.

¹¹ Seorjono soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016, 212.

¹² Departemen Agama RI, *Al-hikma, Al-qur'an, dan terjemahannya*, Bandung: CV Penerbit Dipenorogo, 2015, 98.

Ayat ini menjelaskan tentang orang yang beramal saleh dan membersihkan dirinya sesuai dengan kesanggupannya, memperbaiki budi pekertinya, memperbaiki hubungannya dengan orang lain dalam pergaulannya di masyarakat dan orang yang tidak mau mengikuti tipu daya setan, Allah berjanji membalas kebaikan mereka dengan menyediakan surga bagi mereka, dan Allah tidak akan mengurangi pahala amalan mereka walau sedikitpun. Ayat ini merupakan peringatan dan pelajaran bagi kaum Muslimin bahwa manusia tidak dapat menggantungkan harapan dan cita-citanya semata-mata kepada angan-angan dan khayalan belaka, tetapi hendaklah berdasarkan usaha dan perbuatan.

Orang yang berbangga-bangga dengan keturunan dan bangsa mereka adalah orang yang sesat, tidak akan mencapai apa yang dicita-citakannya. Barang siapa mengerjakan amal saleh sesuai dengan kemampuannya dan beriman kepada dan rasulnya maka mereka akan masuk surga dan tidak dikurangi derajatnya walau sedikitpun. Tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan.

Peran yang dilakukan para perempuan atau ibu rumah tangga karena ingin kondisi kesejahteraan yaitu sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan, persiapan materi bagi jaminan masa depan kehidupannya, ketentraman dan keamanan.

Analisis alternatif pemecahan atau pembagian peran perempuan dapat dilihat dari perspektif dalam kaitannya dengan posisinya sebagai manager rumah tangga, partisipan pembangunan dan pekerja pencari nafkah. Peran perempuan dalam lingkungan keluarga sangat penting, oleh karena itu sesuai dengan kedudukan dan fungsinya, maka tingkat peranan itu berbeda-beda disebabkan oleh budaya dan

kondisi alam setempat kaum perempuan harus mengadakan pilihan yang mantap dengan mengetahui kemampuannya. Kenyataannya, menunjukkan makin banyak tugas rangkap yaitu sebagai ibu rumah tangga dan sekaligus sebagai perempuan pekerja.

Adapun beberapa kedudukan seimbang antara perempuan dan laki-laki dalam islam adalah sebagai berikut

- a. Sama nilai ketakwaannya. Manusia memang di ciptakan oleh Allah swt. Berbeda-beda jenis kelamin, suku dan bangsa. Namun yang di nilai dari sisi Allah bukan berdasarkan itu semua, melainkan berdasarkan ketakwaannya.
- b. Pada dasarnya laki-laki dan perempuan sama nilainya. Ia menjadi mulia dan tinggi karena iman dan budi pekerti yang luhur.
- c. Sama dalam martabat kemanusiaan
- d. Sama-sama berhak dalam kesempatan menuntut ilmu
- e. Sama-sama saling menolong
- f. Berhak mendapatkan nafkah dari orang tua bila ia sebagai anak dan berhak menerima nafkah bila sebagai istri.
- g. Perempuan juga sama peluangnya dalam mengerjakan amal shaleh dalam sebuah kehidupan seperti bidang pendidikan, kesehatan, kebudayaan, ekonomi dan lain-lain.

Islam tidak pernah sekalipun merendahkan kaum perempuan seperti pada masa jahiliah. Islam mendudukan perempuan pada derajatnya yang sama dengan laki-laki tanpa menyamakannya¹³

Pelaku penting dalam dinamika rumah tangga adalah perempuan dalam artian perempuan menguasai pengelolaan keuangan, redistribusi pendapatan, alokasi konsumsi. Kedudukan perempuan dalam sebuah rumah tangga secara umum memiliki wewenang tanggung jawab yang berbeda dari pria yang merupakan kepala rumah tangganya. Tugas-tugas tersebut sesuai kapasitas yang dimiliki oleh perempuan di samping itu, perempuan dan pria memiliki perbedaan tidak dalam segi postur, melainkan juga cara berpikirnya, perempuan lebih cenderung pada perasaan sedangkan pria dominan pada rasional.

Berkaitan dengan perempuan, perempuan memiliki fungsi tambahan, bahkan mempunyai fungsi dan peranan dalam keluarga sebagai berikut:

a. Peran Sebagai Istri

Dalam masyarakat, kedudukan perempuan sering menjadi identitas sosial. Status sosial tersebut dikarenakan aktivitas rutin yang dilakukan seseorang. Misalnya seorang perempuan telah bersuami kemudian segala aktivitasnya hanya berada lingkungan rumah, maka status sosialnya sebagai ibu rumah tangga.

Perempuan dalam pandangan Islam memiliki tugas pengurus rumah tangga, menjadi seorang istri, menjadi ibu dari anak-anak, serta menjadi pendidik dan memelihara rumah tangga. Peranan perempuan dalam keluarga sangat dibutuhkan, terutama menjaga keharmonisan hubungan antar anggota keluarga didalamnya.

¹³ Suratiah dkk, *Delima Wanita Karir Antara Industry Rumah Tangga dan Aktivitas Domestic*, (Yogyakarta: Aditya Media, 1999), 44.

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa istri adalah merupakan sebagai partner lahir dan batin dalam membina suatu rumah tangga bagi suaminya.¹⁴ Maka disinilah Islam berperan, bagaimana Islam mengubah pola pandang yang sempit itu kepada pola pandang yang luas, yang tidak lagi menempatkan kaum perempuan dalam konteks kehinaan. Islam pula yang kemudian memahami kita sampai hari ini akan berharga seorang perempuan . Allah menciptakan makhluk-Nya dengan berpasang-pasang, keduanya saling melengkapi, dan beginilah Islam kemudian menempatkan perempuan pada posisi yang begitu dimuliakan.

Surat Ar-ruum 21

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ
 بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١﴾

Terjemahnya :

“Dan diantara ayat-ayatnya ialah dia menciptakan untukmu istri-istri dari jenismu sendiri, supaya kamu merasa nyaman kepadanya, dan dijadikannya dia anataramu mawadah dan rahma. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir”¹⁵

Ayat ini bahwa surah ini Allah SWT menjadikan laki-laki berpasangan dan menikah dengan perempuan dari sejenisnya sendiri yakni sama-sama manusia. Allah SWT memerintahkan hamba-Nya untuk menikah karena hal itu merupakan suatu ibadah yang memiliki manfaat dan hikmah. Hikmah dari menikah adalah

¹⁴ Beti Aryani, *Peran Perempuan Dalam Membantu Ekonomi Keluarga di Desa Tanjung Setia Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat*, Skripsi, 2018, 19-20.

¹⁵ Departemen Agama RI, *Al-hikma, Al-qur'an, dan terjemahannya*, Bandung: CV Penerbit Dipenorogo, 2015, 98.

menjauhi dosa dan menjaga kesucian diri. Selain itu, ayat ini mengisyaratkan bahwa pernikahan dapat menghadirkan sakinah mawaddah dan warahmah. Sakinah memiliki arti cita, dan rahma memiliki kasih sayang.

b. Peran Sebagai Ibu

Diantara aktivitas perempuan ialah melihara rumah tangganya, membahagiakan suaminya, dan membentuk keluarga bahagia yang tentram, damai, penuh cinta dan kasih sayang. Peran ibu sangat besar dalam mewujudkan kebahagiaan dan keutuhan keluarga. Dalam pembahasan ini, peran perempuan sebagai ibu yaitu: memberi asi bagi anak-anaknya maksimal dua tahun, menjadi pendidik pertama bagi anak-anaknya, merawat dan menjaga dalam kehidupan awal anak baik dari segi pertumbuhan fisik, kecerdasan maupun spritualnya, menjadi stimulan bagi perkembangan anak seperti stimulan verbal dalam bentuk hubungan komunikasi.

Diantara kewajiban perempuan yang sangat suci dan mulia adalah memberikan perhatian penuh kepada anak-anak dan mendidik mereka dengan baik, sehingga nantinya akan muncul tokoh-tokoh yang alim, mempunyai pemikiran yang murni, mau berbakti kepada tanah air, serta siap berjuang demi membela kepentingan negara. Pendidikan tersebut terbagi menjadi tiga cabang:

1) Pendidikan Jasmani

Melalui pendidikan jasmani, kita dapat memperhatikan gizi anak-anak, kesehatan, dan kebersihan mereka, serta melatih meeka melakukan olahraga ringan yang dapat memperkuat otot-otot dan membangun anggota tubuh mereka. Olahraga di luar rumah juga sangat penting agar anak-anak dapat menghirup udara

segar yang sangat berguna bagi kelancaran darah sehingga tubuh mereka tetap segar bugar. Mengingat kondisi tubuh sangat berpengaruh terhadap akal, kepentingan pendidikan jasmani menempati urutan pertama. Fakta ilmiah telah membuktikan bahwa daya tangkap otak sangat dipengaruhi oleh baik buruknya kondisi kesehatan tubuh seseorang.

2) Pendidikan Akal

Bayi yang lahir dibekali dengan naluri, kecenderungan, dan dan berbagai macam kesiapan alamiah. Mengingat rumah adalah tempat pertama bagi pendidikan anak-anak, makna seorang ibu haruslah mendayagunakan naluri anak tersebut untuk kepentingan anak itu sendiri dan untuk kepentingan masyarakat. Seseorang pasti tahu bahwa anaknya suka sekali mengetahui yang dapat dilihat dengan matanya karena dorongan naluri ingin tahunya. Karena itu, ibu hendaklah memberinya ide atau jawaban yang benar terhadap apa yang ditanyakan anaknya, seperti naluri menyenangi keindahan dalam memperkenalkan keindahan ciptaan Allah.

3) Pendidikan Akhlak

Pendidikan akhlak dapat dilakukan dengan menanamkan prinsip-prinsip akhlak mulia jiwa anak-anak, seperti takut kepada Allah dan berbuat untuk mencapai ridha-Nya, misalnya dengan mengajarkan ketaatan, kejujuran, amanah, penyantun terhadap orang yang lema, menghormati orang yang lebih tua, sayang kepada binatang, serta sifat-sifat terpuji lainnya.¹⁶

c. Peran Domestik dan publik

¹⁶ Athibi, Ukasyah Abdulmananan, *Wanita Mengapa Merosot Akhlaknya*, Jakarta: Gema Insani Press, 1998, 28-31.

Domestik disini melingkupi aktivitas dalam unit keluarga yang bersifat lokal, sedangkan yang dimaksud dengan publik mencakup aktivitas yang dilakukan diluar lingkungan keluarga. Seperti dalam sektor ekonomi, politik dan lainnya. Pembagian peran jadi domestik dan publik ini bukan dimaksudkan untuk diotomi, tapi sekedar memudahkan proses analisis, sebab pembagian domestik dan publik ini tidak selamanya dapat diberlakukan dalam konteks peran perempuan yang bekerja. Pandangan dan peran mereka dalam sektor publik dan domestik ini didefinisikan melalui pandangan. Sikap, perilaku mereka dalam menghadapi dan melaksanakan peran-peran itu dalam kehidupan seharian. Dalam menekuni pekerjaan dan karir, menjalankan peran sebagai istri, ibu, anak, termasuk dalam berbusana dan mendidik anak.¹⁷

2. Konsep Kesejahteraan

Pertumbuhan ekonomi dalam Islam, tidak sekedar terkait dengan peningkatan volume barang dan jasa, namun juga terkait dengan aspek moralitas dan kualitas akhlak serta keseimbangan antara tujuan duniawi dan ukhrawi. Ukuran keberhasilan pertumbuhan ekonomi tidak semata-mata dilihat dari sisi pencapaian materi semata, namun juga ditinjau dari sisi perbaikan kehidupan agama, sosial dan kemasyarakatan. Jika pertumbuhan ekonomi yang terjadi justru tercerabutnya nilai-nilai keadilan dan kemanusiaan, maka dipastikan pertumbuhan tersebut tidak sesuai dengan prinsip ekonomi syariah.

Dengan adanya pertumbuhan ekonomi, diharapkan akan lahir kesejahteraan. Namun kesejahteraan hakiki akan lahir melalui proses sinergisitas antara

¹⁷ Sitti Mur'ah, *wanita karir dalam bingkai islam*, (Bandung: Percetakan Angkasa 2000), 232.

pertumbuhan ekonomi dan distribusi. Namun demikian, konsep dan definisi kesejahteraan ini sangat beragam, bergantung pada perspektif apa yang digunakan. Dalam konteks ini.

Adapun beberapa konsep kesejahteraan yaitu:

- a. Sistem Nilai Islami.
- b. Kekuatan Ekonomi.
- c. Pemenuhan kebutuhan dasar dan Sistem Distribusi.
- d. Keamanan dan ketertiban Sosial.

Pertama yaitu basis dari kesejahteraan adalah ketika ajaran islami menjadi panglima dalam kehidupan perekonomian suatu bangsa. Yang kedua kesejahteraan tidak akan mungkin diraih ketika kegiatan ekonomi tidak berjalan sama sekali. Yang ketiga yaitu suatu masyarakat tidak mungkin disebut sejahtera apabila kebutuhan dasar mereka tidak terpenuhi. Sedang yang keempat masyarakat disebut sejahtera apabila friksi dan konflik antar kelompok dan golongan dalam masyarakat bisa dicegah dan diminimalisir.

Kesejahteraan sebagai tujuan utama pembangunan dapat diraih apabila aspek kedaulatan ekonomi dan tata kelola perekonomian yang baik dapat diwujudkan secara nyata. Karena itu, membangun kedaulatan ekonomi dan tata kelola perekonomian yang baik, merupakan prasyarat utama bagi tercapainya kondisi kesejahteraan masyarakat dan bangsa.¹⁸

3. Pengertian Perempuan

¹⁸ Ikhwani Abidin Basri, *Islam Dan Pembangunan*, (Jakarta:Gema Isani Press, 2006),24.

Kata perempuan berasal dari kata empuan; kata ini mengalami pendekatan menjadi puan yang artinya sapaan hormat bagi perempuan, sebagai pasangan dari kata tuan. Para ilmuwan seperti plato, mengatakan bahwa perempuan ditinjau dari segi kekuatan fisik maupun spiritual, mental perempuan lebih lemah dari laki-laki, tetapi perbedaan tersebut tidak menyebabkan adanya perbedaan dalam bakatnya.

Secara mendasar, perempuan adalah ibu rumah tangga. Pria adalah pencari nafkah, perempuan adalah penjaga dan pembagi makanan. Dia adalah seseorang yang mengambil alih setiap persoalan. Seni mengasuh tunas bangsa merupakan tugas utama perempuan dan satu-satunya hak istimewa. Tanpa pengasuhan seorang perempuan, suatu bangsa pasti akan mati.¹⁹ Seperti dalam firman-nya:

Surah An-nisa 34.

مَوَالِهِمْ مِمَّنْ أَنْفَقُوا وَمِمَّا بَعَضَ عَلَيْهِمْ اللَّهُ فَضْلًا بِمَا لَلنِّسَاءِ عَلَى قَوْمُونَ الرِّجَالُ
 هُنَّ ذُشُوزُهُنَّ يَخَافُونَ وَالَّتِي اللَّهُ حَفِظَ بِمَا لِلْغَيْبِ حَفِظَتْ قُنْتَتْ فَالصَّلِحَاتُ
 لِلَّهِ إِنَّ سَبِيلًا عَلَيْهِنَّ تَبَّغُوا فَلَا أَطَعَنكُمْ فَإِنْ وَأَضْرِبُوهُنَّ الْمَضَاجِعِ فِي وَأَهْجُرُوهُنَّ فَعِظُوا
 كَبِيرًا عَلِيًّا كَانَ

Terjemahannya:

“kaum pria adalah pemimpin bagi kaum wanita karena Allah telah melebihkan sebagian mereka (pria) atas sebagian yang lain (wanita, dan karena mereka (pria) telah menafkahkan sebagian dari harta mereka. Maka dari itu, wanita yang salih ialah yang taat kepada Allah subhanallah wa ta’ lagi memelihara diri ketika suaminya tidak ada, karena Allah telah memelihara (mereka), wanita-wanita yang kalian khawatirkan nusyuznya, maka nasihatilah mereka, dan jauhilah mereka di tempat tidur, dan pukullah

¹⁹ Gandhi Mahatma, *Kaum Perempuan dan Ketidakadilan social*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002,48.

*mereka. Jika mereka menaati kalian, janganlah kalian mencari-cari untuk menyusahkan mereka. Sesungguhnya Allah Mahatinggi lagi Mahabesar*²⁰

Ayat ini menjelaskan kaum laki-laki merupakan pemimpin-pemimpin yang menjalankan tugas pengarahan terhadap kaum perempuan dan memperhatikan urusan mereka, berdasarkan keistimewaan yang Allah khususkan bagi mereka berupa kepemimpinan dan keunggulan, dan berdasarkan apa yang telah diberikan kaum laki-laki kepada mereka berupa mahar dan nafkah. Maka perempuan yang taat kepada Allah dan kepada suami mereka, menjaga apa saja yang luput dari pengetahuan suami-suami mereka terhadap hal-hal yang mereka dipercaya untuk menjaganya dengan bantuan penjagaan dari Allah dan taufik-Nya. Dan istri-istri yang kalian takutkan dari mereka keengganan untuk taat kepada kalian, maka nasihatilah mereka dengan tutur kata yang baik.

Islam memberikan hak-hak kepada perempuan seperti yang diberikan kepada laki-laki dan membebankan kewajiban yang sama kepada keduanya, kecuali beberapa hal yang khas bagi perempuan atau laki-laki karena adanya dalil syara'. Allah Swt mempersiapkan laki-laki dan perempuan untuk terjun ke arena kehidupan sebagai indan dan menjadikan keduanya hidup berdampingan secara pasti dan saling kerjasama dalam suatu masyarakat.

Perempuan tempat anak-anak menerima nilai-nilai dasar akhlak dan ilmu pengetahuan yang semua itu akan tercetak dalam lembaran-lembaran hati mereka sehingga tidak akan terhapus oleh peredaran masa dan pergantian tahun.²¹ Dalam sosiologi, perempuan sebagai suatu objek studi banyak diabaikan. Hanya dibidang

²⁰ Departemen Agama RI, *Al-hikma, Al-qur'an, dan terjemahannya*, Bandung: CV Penerbit Dipenorogo, 2017, 70.

²¹ Athibi, Ukasyah Abdulmannan, *Wanita Mengapa Merosot Akhlaknya*, Jakarta:Gema Insani press, 1998,74.

perkawinan dan keluarga ia dilihat keberadaannya. Kedudukannya dalam sosiolog, dengan kata lain, bersifat tradisional sebagaimana ditugaskan kepadanya oleh masyarakat yang lebih besar: tempat perempuan yaitu di rumah.²²

Jika perempuan tetap berada pada kedudukan mereka di dalam institusi keluarga dengan memainkan peran sosial mereka sebagai ibu atau istri, maka mereka membantu mengintegrasikan keluarga sebagai sebuah unit. Aspek kedua dari model keseimbangan organik spencer yang dapat diterapkan untuk studi mengenai wanita ialah asumsi tentang perkembangan linear. Spencer menegaskan bahwa wanita memiliki hak untuk bersaing secara bebas dengan laki-laki.²³

4. Perempuan Bekerja

Perempuan bukan hanya terpenjara di dalam rumah tangga dan melakukan kegiatan domestik, namun juga melakukan kegiatan diluar rumah untuk bekerja dan mendapatkan penghasilan. Alasan perempuan paling khususnya bagi keluarga miskin, adalah untuk mendapatkan penghasilan dan memenuhi kebutuhan rumah tangga. Tingginya kesadaran perempuan untuk bekerja, tidak kendala linear kendala yang mereka hadapi, terutama kultur yang tidak pernah berpihak pada mereka.

Meskipun bukan fenomena baru, namun masalah perempuan bekerja nampaknya masih terus menjadi perdebatan sampai sekarang. bagaimanapun, masyarakat masih memandang keluarga yang ideal adalah suami bekerja di luar rumah dan istri di rumah dengan mengerjakan berbagai pekerjaan rumah. Anggapan negatif yang kuat di masyarakat menganggap idealnya suami berperan

²² Ollenburger, Jane C. Moore, *Sosiologi wanita*, Jakarta: Rineka Cipta, 2.

²³ Ollenburger, Jane C, Hellen A , Moore, *Sosiologi Wanita*, Jakarta: Rineka Cipta, 5-6.

pencari nafkah, dan pemimpin yang penuh kasih, sedangkan istri menjalankan fungsi pengasuh anak. Hanya, seiring dengan perkembangan zaman, tentu saja peran-peran tersebut tidak semestinya dilakukan, terlebih kondisi ekonomi yang membuat kita tidak bisa menutup mata bahwa kadang-kadang istri pun dituntut untuk harus mampu juga berperan sebagai pencari nafkah.²⁴

Fakta tentang perempuan pekerja, memang tidak bisa dihindari dalam realitas masyarakat kita yang kental dengan kultur patriarkhis. Bekerja adalah kegiatan yang dilakukan oleh seorang baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mendapatkan penghasilan dalam bentuk uang maupun barang, mengeluarkan energi yang mempunyai banyak kegiatan diluar rumah, kegiatan dimana memungkinkan mereka memperoleh penghasilan bagi keluarga bukanlah gejala yang baru dalam masyarakat kita. Hal ini termasuk suami, istri ataupun orang yang belum menikah yang berusaha memperoleh penghasilan, perempuan yang bekerja dapat dikatakan sebagai wanita yang berperan ganda.²⁵

5. Perempuan Sebagai Pribadi dan Anggota Masyarakat

Masyarakat adalah sekelompok manusia yang berkumpul dan berinteraksi dalam rangka memenuhi kebutuhan bersama. Setiap individu membentuk keluarga itu merupakan komponen masyarakat. Tidak dapat dielekkkan bahwa masyarakat tersebut lebih kurang separuh anggotanya adalah perempuan. Dengan demikian, kokoh tidaknya masyarakat dan tercapai tidaknya harapan dan cita-cita

²⁴Swara rahima, *Perempuan Bekerja, Dilemma Tak Berujung, Artikel*, 2021.

²⁵ Nurul Hidayah, *Beban ganda perempuan bekerja (Antara domestic dan public)*, dalam jurnal, Vol 7, No 2, 2018, 108-109. https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2c5&q=beban+ganda+perempuan+pekerja&btnG=#dgs_gabs&u=%23p%3DNGe3pVhRLMJ.

masyarakat ditentukan pula oleh perempuan. Walaupun ini tidak boleh dipahami bahwa kehidupan masyarakat hanya menjadi tanggung jawab perempuan.

Dalam kehidupan bermasyarakat, banyak hal yang menjadi hak dan kewajiban setiap anggotanya, hak dari kewajiban itu harus dijunjung tinggi oleh setiap anggota dalam kegiatan dan kehidupan sehari-hari. Al-Qur'an sebagai rujukan prinsip dan masyarakat Islam menunjukkan bahwa laki-laki dan perempuan diciptakan dari satu *nafs (living entity)*, dimana yang satu tidak memiliki keunggulan terhadap yang lain dan mempunyai hak dan kewajiban sama.²⁶

Sebagai khalifah di bumi perempuan juga dapat melakukan berbagai peran, sebagai pemimpin, pendidik, pekerja sosial, dan lain-lain. Peran-peran ini tidak hanya memperoleh pengakuan secara konseptual dalam Islam, tetapi juga telah menjadi fenomena sosial yang telah nyata sejak kehidupan Rasulullah.²⁷

Penjelasan di atas penulis menyatakan bahwa peran perempuan merupakan sesuatu hal yang sangat jarang, termasuk perempuan yang sudah berkeluarga harus memiliki peran ganda dalam keluarga, yang dimana perempuan harus menjalankan kewajibannya sebagai ibu, isibadi dan istri dan pekerjaan yang ia jalankan dan sebagai pribadi dan anggota Masyarakat.

6. Standar Kecukupan Kebutuhan Ekonomi Keluarga

Ekonomi adalah suatu kebutuhan ilmu yang mempelajari tentang tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok masyarakat/dapat berbentuk

²⁶ Risma, *Peran Ilam Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga*, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Palopo, 2018,22.

²⁷ Risma, *Peran Ilam Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga*, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Palopo, 2018,12

badan hukum maupun tidak serta dapat pula berbentuk penguasaan/pemerintah dalam memenuhi kebutuhan hidup baik kebutuhan material maupun spiritual/jasmani dan rohani dimana kebutuhan tersebut cenderung mengarah menjadi tidak terbatas, sedangkan sumber pemenuhan kebutuhan tersebut sangat terbatas.²⁸

Diantara permasalahan rumah tangga adalah sekitar ekonomi. Tidak bisa dipungkiri ekonomi merupakan faktor penting tegaknya keluarga menuju keluarga yang sejahtera dan tentram. Sekalipun ekonomi bukanlah segala-galanya, tetapi tanpa adanya faktor pendukung keuangan yang memadai akan memunculkan banyak masalah. Islam menghendaki agar setiap keluarga Islam mampu mencapai kondisi standar yang mencukupi kebutuhan-kebutuhan pokoknya. Imam Nawawi dalam bukunya Cahyadi Takariawan menyebutkan bahwa yang dimaksud kemampuan standar keluarga adalah sandang, pangan, papan, dan segala kebutuhan tanpa berlebihan.²⁹

Sedangkan menurut Qordhawi standar kecukupan dan kemampuan kebutuhan ekonomi keluarga dalam islam adalah terpenuhinya:

1. Cukup makan dan memenuhi standar gizi.
2. Cukup air untuk memasak makanan, membersihkan badan, bersuci, dan lain-lainnya.
3. Cukup sandang yaitu tersedianya pakaian untuk menutup aurat, menjaga diri dari terik matahari dan udara dingin serta agar bisa tampil lebih baik

²⁸ M. Rusli Karim, *Berbagai Aspek Ekonomi Islam*, PT. Tiara Wacana Yogya Bekerjasama dengan P3LU UII Yogyakarta, 1993, 3.

²⁹ Cahyani Takariawan, *penik-pernik rumah tangga (tatanan dan peranan dalam kehidupan masyarakat)*, (Solo, intermedia, 2001), 306.

termasuk perlu memiliki pakaian yang bagus untuk menghindari peristiwa tertentu, seperti pakaian untuk Sholat Jum'at dan Sholat di Hari Raya.

4. Cukup papan yaitu tersedianya tempat tinggal yang layak untuk dihuni, luas dan lapang terhindar dari kondisi alam, serta merdeka yaitu penghuni rumah tidak terlihat orang yang lewat.
5. Cukup untuk keperluan rumah tangga.
6. Cukup untuk pengobatan apabila kita sakit.³⁰

Berdasarkan keterangan diatas, dapat dipahami standar kecukupan, kemandirian keluarga dan memenuhi kebutuhan dapat ditandai dengan terpenuhinya kebutuhan hidup seperti: Pangan, Sandang, Papan dan kebutuhan untuk Pendidikan. Dalam hal ini terlihat bahwa dalam kemandirian keluarga semata-mata diarahkan guna tercapainya nilai-nilai ibadah artinya materi yang ada dijadikan sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan ibadah kepada Allah SWT.

Standar kemampuan keluarga tersebut menentukan dimana keberadaan materi dalam jumlah yang cukup, sebab dari keseluruhan parameter diatas, untuk kondisi saat ini memerlukan biaya yang tidak sedikit, jika Islam menghendaki sebagai kondisi standar tersebut menjadi sebuah keharusan dalam keluarga. Kenyataan yang dihadapi keluarga sekarang ini hidup dalam kondisi sangat kekurangan. Berbagai problem saling berhubungan yang tidak mudah

³⁰Beti Aryani, *Peran Perempuan Dalam Membantu Ekonomi Keluarga di Desa Tanjung Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat*, Skripsi, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Raden Intan Lampung, 2018, 27-28.

mendapatkan jalan keluarnya, bahkan untuk tingkat lembaga negara sekalipun persoalan ekonomi masih mengalami kendala yang serius.

7. Pendapatan Keluarga

Konsep rumah tangga menunjuk pada arti ekonomi dari satuan keluarga, seperti bagaimana keluarga ini mengelolah kegiatan ekonomi keluarga, pembagian kerja dan fungsi, kemudian beberapa jumlah pendapatan yang diperoleh atau konsumsinya serta jenis produksi dan jasa yang dihasilkan.³¹ Jika keluarga semakin besar, membuka kesempatan bagi pencari pendapatan akan memberikan kontribusinya terhadap pendapatan keluarga. Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi positif yang erat antara banyaknya pencari pendapatan dengan tingkat pendapatan.

Konsep rumah tangga menunjuk pada ekonomi dari satuan keluarga, seperti bagaimana ini mengelolah kegiatan ekonomi keluarga, pembagian kerja dan fungsi, kemudian beberapa jumlah pendapatan yang diperoleh atau konsumsinya serta jenis produksi jasa yang dihasilkan. Setiap keluarga mempunyai berbagai macam kebutuhan hidup sehari-hari yang harus dipenuhi dengan biaya yang berasal dari pendapatan keluarga. Pemenuhan kebutuhan hidup keluarga sehari-hari merupakan upaya yang dilakukan untuk memperoleh pendapatan guna memenuhi berbagai kebutuhan sehari-hari.³²

Kontribusi pendapatan dari satu jenis kegiatan terhadap total pendapatan rumah tangga tergantung pada produktivitasnya faktor produksi yang digunakan

³¹ Sitti Nursanti Saleh, *Penerapan Etos Kerja para Istri Petani Rumput dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga dalam Tinjauan Ekonomi Islam di Desa Punaga*, Skripsi, UIN Makassar, 2018, 35.

³² Sagoyo Pudjiwati, *Peranan Perempuan dalam Perkembangan Masyarakat desa*, (Jakarta: CV Rajawali, 1997), 35.

dari jenis kegiatan yang bersangkutan. Stabilitas pendapatan rumah tangga cenderung dipengaruhi dominasi sumber-sumber pendapatan.

Pendapatan merupakan uang yang diterima seseorang karena bekerja. Pendapatan keluarga terdiri dari pendapatan yang diperoleh oleh suami yang bekerja ditambah dengan pendapatan yang diperoleh karena istri yang bekerja sebagai pengusaha kecil-kecilan untuk membantu perekonomian keluarga yang ada dalam rumah tangga.

Jika keluarga semakin besar, membuka kesempatan bagi mencari pendapatan atau memberikan kontribusinya terhadap pendapatan keluarga. Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi positif yang erat antara banyak pencari pendapatan dengan tingkat pendapatan. Pendapatan merupakan uang yang diterima seseorang karena bekerja. Pendapatan keluarga terdiri dari pendapatan yang diperoleh oleh suami yang bekerja ditambah dengan pendapatan yang diperoleh karena istri yang bekerja.³³

8. Peningkatan Pendapatan keluarga

Secara umum, peningkatan ialah sebuah upaya untuk menambah derajat, tingkat, dan kualitas maupun kuantitas dalam kemajuan. Peningkatan juga dapat berarti penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik. Selain itu, peningkatan juga berarti pencapaian dalam sebuah proses, ukuran, sifat, hubungan dan sebagainya.

Kata peningkatan biasanya digunakan untuk arti yang positif dan dapat menggambarkan perubahan dari keadaan atau sifat yang negatif berubah menjadi

³³ R iziem Azis, *fikih islam bagi wanita karir*, Yogyakarta, Nokta, 2018, 22.

positif. Sedangkan hasil dari sebuah peningkatan dapat berupa kuantitas dan kualitas. Sedangkan kualitas menggambarkan nilai dari suatu objek karena terjadinya proses yang memiliki tujuan berupa peningkatan. Hasil dari suatu peningkatan juga ditandai dengan tercapainya tujuan pada suatu titik tertentu. Dimana saat suatu usaha atau proses telah sampai pada titik tersebut maka akan timbul perasaan puas dan bangga atas pencapaian yang telah diharapkan³⁴

Ekonomi adalah aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, pertukaran, konsumsi barang dan jasa. Ekonomi secara umum adalah aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga. Kegiatan ekonomi dalam masyarakat ialah mengatur urusan rumah tangga. Rumah tangga atau keluarga adalah suatu kumpulan dari masyarakat terkecil yang terdiri dari pasangan suami-istri, anak-anak dan sebagainya.

Peningkatan pendapatan ialah suatu keadaan yang ditandai dengan bertambahnya penghasilan yang diterima oleh perempuan dengan atas usaha yang ia kerjakan dengan melalui kegiatan usaha seperti menjual bahan campuran, menjual ayam potong, menjual bakso, menjual tabung gas elpiji dan menjual baju bekas/cakar yang digunakan untuk meningkatkan pendapatan keluarga.

9. Pandangan Islam Tentang perempuan yang bekerja

Ekonomi secara umum didefinisikan sebagai hal yang mempelajari perilaku manusia dalam mengembangkan sumber daya yang langka. Dengan demikian, ekonomi merupakan bagian dari agama. Ruang lingkup ekonomi meliputi satu

³⁴ Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*, Jakarta: Bina Grafika, 2004, 74.

bidang perilaku manusia terkait dengan konsumsi, produksi dan distribusi.³⁵ Islam tidak saja mengatur perbuatan manusia dalam hubungannya dengan Tuhan, tetapi juga hubungannya dengan dirinya sendiri, sesama manusia dan alam, termasuk didalamnya tentang bekerja yang tampaknya bersifat duniawi. Bekerja adalah segala usaha maksimal yang dilakukan oleh manusia, baik lewat gerak anggota tubuh maupun akal untuk menambah kekayaan, baik dilakukan secara persorangan ataupun secara kolektif baik untuk pribadi ataupun untuk orang lain dengan menerima gaji. Dalam dunia ekonomi, bekerja merupakan sendi utama produksi selain alam dan modal, hanya dengan bekerja secara disiplin dan etos yang tinggi, produktivitas sesuatu masyarakat menjadi tinggi. Semakin produktivitas, semakin besar kemungkinannya bagi masyarakat untuk mencapai kesejahteraan dan kemakmuran.

Produksi tidak hanya aktivitas yang dilakukan oleh kapitalis industri-industri, tetapi telah dilakukan oleh manusia sejak keberadaannya di atas bumi. Sebagian makhluk yang mempunyai kebutuhan berupa makan, minum, pakaian tempat tinggal, dan keturunan. Sementara Allah SWT tidak menyediakan kebutuhan tersebut, tetapi manusia harus bekerja untuk mendapatkannya. Menurut Islam bekerja yang tampaknya bernuansa duniawi dapat bernilai ibadah bila dilakukan dengan tujuan yang benar yaitu dengan mencari Ridha Allah SWT. Seiring dengan itu perlu ditumbuhkan suatu kesadaran akan pentingnya kapasitas bekerja dengan berusaha bagi setiap individu baik laki maupun perempuan, karena

³⁵ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 14.

wujud kemitraan pria dan perempuan berhadajat kepada adanya kerjasama dan keterpaduan dalam memikul tanggung jawab mereka.

Dan manakalah kita mencermati kondisi dalam kehidupannya selama ini, maka akan kita jumpai sebagian suami mereka ternyata tidak berkemampuan menanggung biaya hidup keluarga, bahkan kebanyakan orang tua atau wali tidak sanggup menanggung beban hidup seorang perempuan beserta anak-anaknya. Dalam kondisi ini seorang perempuan dapat dikatakan wajib terjun ke dunia profesi untuk menanggung biaya hidupnya beserta keluarganya karena penanggung jawab tidak berdaya atau tidak mampu. Sementara dalam kesempatan lain seorang perempuan disunnahkan untuk melakukan kegiatan profesi. Manakalah kegiatan karir dilakukan sejalan dengan tanggung jawab keluarga dan berpedoman pada tujuan-tujuan luhur misalnya membantu suami.³⁶

Syariat Islam tidak membedakan hak antara laki-laki dan perempuan untuk bekerja, keduanya diberi kesempatan dan kebebasan untuk berusaha dan mencari penghidupan di muka bumi ini, sebagaimana yang diterangkan dalam Al-qur'an.

Surah An-Nisa 32

وَاللِّسَاءِ أَكْتَسَبُوا مِمَّا نَصِيبٌ لِلرِّجَالِ بَعْضٌ عَلَى بَعْضِكُمْ بِهِ ۗ اللَّهُ فَضْلُ مَا تَتَمَنَّوْنَ أَوْلَا
 ﴿٣٢﴾ عَلِيمًا شَيْءٌ بِكُلِّ كَانَ ۗ اللَّهُ إِنَّ فَضْلَهُ ۗ مِنْ اللَّهِ وَسَعَلُوا أَكْتَسَبْنَ مِمَّا نَصِيبِ

Terjemahnya:

³⁶ Hj. Sitti Muri'ah. *Wanita karir dalam bingkai Islam*. (Bandung: Percetakan Angkasa. 2004), 188-191.

“dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yang di karuniakan Allah kepada sebagian kaum lebih banyak ddari sebahagian yang lain. Kerana bagi orang laki-laki ada bahagia dari pada apa yang mereka usahakan, dan mohonlah kepada Allah sebagian karunianya. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui segala sesuatu.”³⁷

Ayat ini menjelaskan tentang larangan seseorang iri hati terhadap orang lain dengan mengharapkan atau, istri menginginkan harta, istri atau apa-apa yang dimiliki oleh orang lain, dan larangan berdoa dengan berkata : “ya Allah berilah kami rizki seperti engkau berikan kepada dia, atau rizki yang lebih baik dari miliknya”. Ayat ini diturunkan dalam konteks ummu Salamah, istri Nabi Muhammad Saw yang berkata kepada Nabi : seandainya Allah mewajibkan kepada kami atau kaum wanita apa-apa yang diwajibkan kepada kaum pria, agar kami bisa memperoleh pahala seperti yang diberikan kepada kaum pria, namun Allah melarang hal tersebut dengan menurunkan firman-Nya yakni ayat diatas, dan menerangkan bahwa setiap orang baik laki-laki maupun perempuan, akan mendapat pahala atau ganjaran sesuai dengan apa yang mereka perbuat.

Didalam ayat tersebut terdapat bukti atas adanya hak perempuan untuk bekerja. Sejarah perjalanan Rasulullah Saw telah membuktikan adanya partisipasi kaum wanita dalam peperangan, dengan tugas mengurus masalah pengobatan, menyediakan alat-alat, dan mengobati para prajurit yang terluka. Selain itu, telah terbukti bahwa sebagian perempuan yang menyibukkan diri dalam perniagaan dan membantu suami dalam mencari nafkah.

10. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

³⁷ Departemen Agama RI, *Al-hikma, Al-qur'an, dan terjemahannya*, Bandung: CV Penerbit Dipenorogo, 2012,

Yang dimaksud dengan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi. Pada prinsipnya, perbedaan antara usaha mikro, usaha menengah dan usaha besar pada umumnya didasarkan pada nilai aset awal/tidak termasuk tanah dan bangunan, omset rata-rata per tahun, atau jumlah pekerja tetap

Indonesia memiliki peran yang sangat penting terutama dalam hal penciptaan kesempatan kerja. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa jumlah angkatan kerja di Indonesia sangat melimpah mengikuti jumlah penduduk yang besar sehingga usaha besar tidak sanggup menyerap semua pencari kerja dari ketidaksanggupan usaha besar dalam menciptakan kesempatan kerja yang besar disebabkan karena memang pada umumnya kelompok usaha tersebut relatif pada modal, sedangkan UMKM relatif pada karya, selain itu, pada umumnya usaha besar membutuhkan pekerja dengan pendidikan formal yang tinggi dan pengalaman kerja yang cukup, sedangkan UMKM khususnya usaha kecil, sedangkan pekerjanya berpendidikan rendah.³⁸

Industri kecil ini di pelosok dikenal sebagai tambahan sumber pendapatan keluarga dan industri kecil di pelosok dikenal sebagai tambahan sumber pendapatan keluarga dan juga sebagai penunjang kegiatan pertanian yang merupakan mata pencaharian pokok sebagian besar masyarakat pelosok. Industri ini mempunyai arti penting dalam usaha mengurangi tingkat kemiskinan di

³⁸ Tulus Tambunan, *UMKM di Indonesia*, Bogor:Ghalia Indonesia, 2009,1.

pelosok atau dengan kata lain diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga.³⁹

Definisi UMKM diatur dalam undang-undang republik Indonesia No. 20 tahun 2008 tentang UMKM . dalam pasal 1 dari UU tersebut, dinyatakan bahwa usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut.⁴⁰ Sedangkan usaha mikro adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha mikro, usaha kecil atau usaha yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana yang dimaksud dalam UU tersebut.

Dalam undang-undang tersebut, kriteria yang digunakan untuk mendefinisikan UMKM seperti yang tercantum dalam pasal 6 adalah nilai kekayaan bersih atau nilai aset tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau hasil penjualan tahunan. Dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Usaha mikro adalah adalah unit usaha yang memiliki aset paling banyak Rp. 50 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dengan hasil penjualan tahunan paling besar Rp.300 juta.
- b. Usaha kecil dengan nilai aset lebih dari Rp. 50 juta sampai dengan paling banyak Rp. 500 juta tidak termasuk tanah bangunan tempat usaha memiliki

³⁹ Mubyanto, *Pengantar Ekonomi, LP3ES. Jakarta, 2000, 45.*

⁴⁰Undang Undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan dan Menengah.

hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300 juta hingga maksimal Rp. 2.500.000,00.

- c. Usaha menengah adalah perusahaan dengan nilai kekayaan bersih lebih dari Rp. 500 juta hingga paling banyak Rp. 500 miliar hasil penjualan tahunan diatas Rp. 2,5 miliar sampai paling tinggi Rp. 50 miliar.⁴¹

Pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) sangat penting dan strategis dalam mengantisipasi perekonomian ke depan terutama dalam memperkuat struktur perekonomian Nasional. Adanya krisis nasional, ekonomi dan politik yang imbasnya berdampak pada kegiatan-kegiatan usaha besar yang makin terpuruk, sementara UMKM serta koperasi relatif masih dapat mempertahankan kegiatannya.

C. Kerangka Pikir

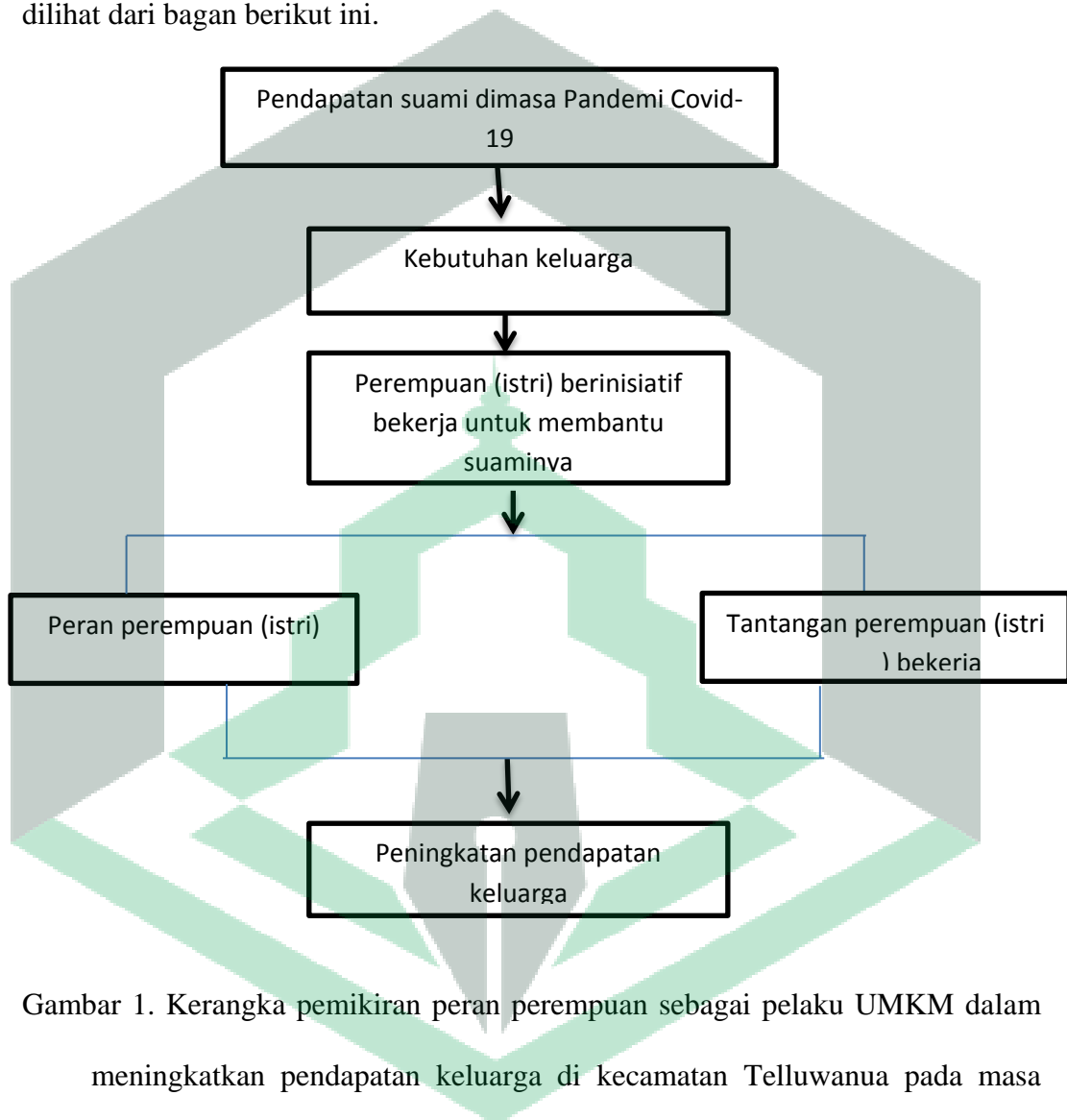
Kerangka pikir adalah kerangka rumusan yang dibuat berdasarkan proses berpikir deduktif dalam rangka menghasilkan konsep dan proposisi baru yang memudahkan sesuatu penelitian dalam merumuskan hipotesis penelitiannya. Kerangka pikir menggambarkan secara singkat tentang penelitian yang dilakukan oleh penulis. Dari gambaran tersebut dapat dipahami alur, maksud, dan tujuan dari penelitian tersebut.

Dalam penelitian ini, penulis menggambarkan peran perempuan dalam peningkatan pendapatankeluarga di kecamatan Telluwanuapada masa pandemi. Dilakukan melalui penjelasan beberapa ahli melalui karya-karya yang mempunyai

⁴¹ Undang Undang Nomor 20 tahun 2008 Bab 4 Pasal 6 tentang Undang Mikro Kecil dan Menengah.

hubungan dengan penelitian penulis dan penulis juga menggunakan prespektif atau pandangan para perempuan yang ada di Kecamatan Telluwanua.

Dan adapun kerangka pikir yang digunakan dalam penelitian ini, dapat dilihat dari bagan berikut ini.

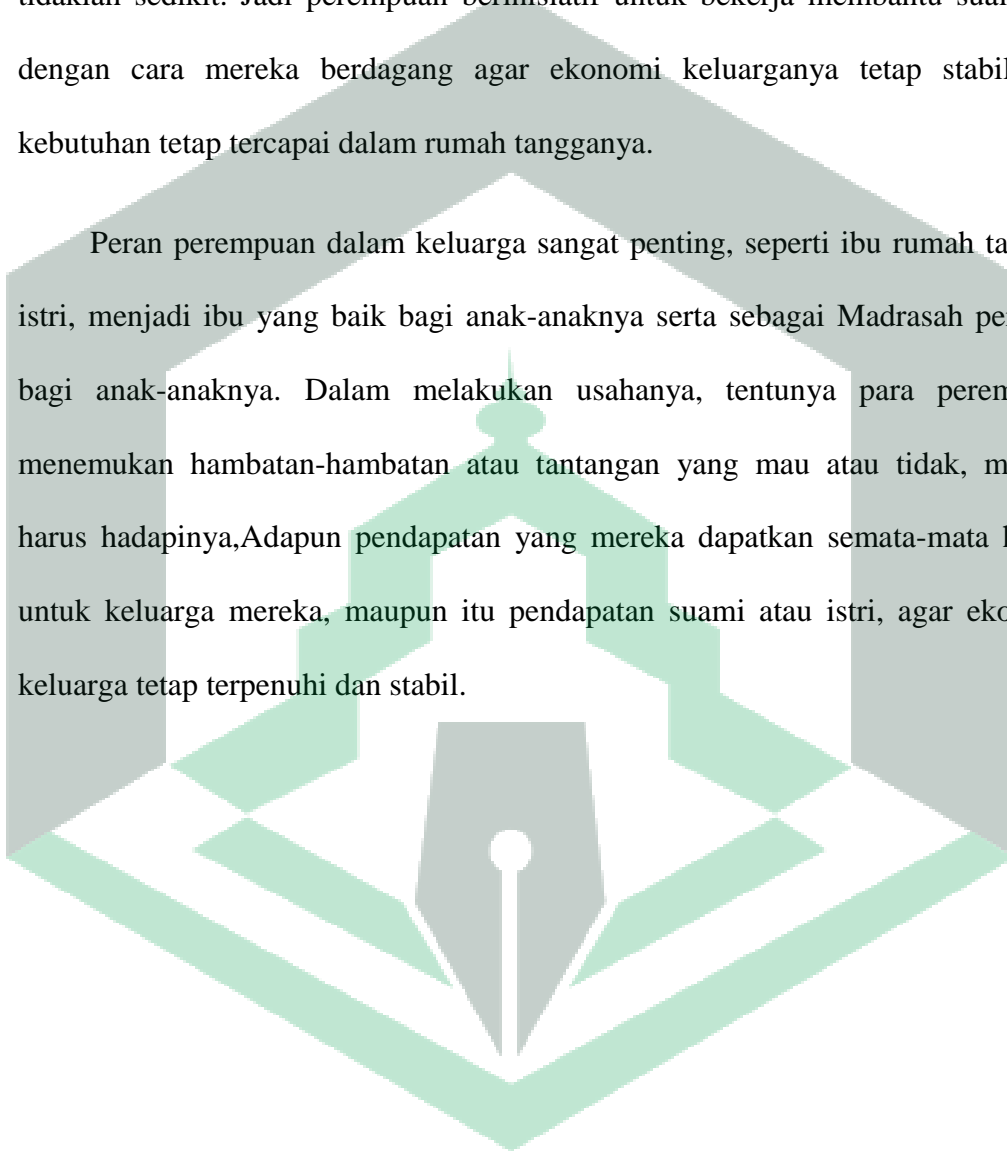


Gambar 1. Kerangka pemikiran peran perempuan sebagai pelaku UMKM dalam meningkatkan pendapatan keluarga di kecamatan Telluwanua pada masa pandemi Covid-19.

Permasalahan yang bisa dilihat dari gambar diatas jelas pada pendapatan suami pada masa pandemi dimana pendapatan suami yaitu untuk mensejahterakan ekonomi keluarga agar tetap stabil dan tidak kekurangan, tapi sejak munculnya

pandemi Covid-19 maka para suami susah mencari kerja karena adanya pembatasan aktivitas. Adapun kebutuhan rumah tangga seperti kebutuhan sandang dan pangan serta kebutuhan sekolah anak. Untuk keperluan semua itu tidaklah sedikit. Jadi perempuan berinisiatif untuk bekerja membantu suaminya dengan cara mereka berdagang agar ekonomi keluarganya tetap stabil dan kebutuhan tetap tercapai dalam rumah tangganya.

Peran perempuan dalam keluarga sangat penting, seperti ibu rumah tangga, istri, menjadi ibu yang baik bagi anak-anaknya serta sebagai Madrasah pertama bagi anak-anaknya. Dalam melakukan usahanya, tentunya para perempuan menemukan hambatan-hambatan atau tantangan yang mau atau tidak, mereka harus hadapinya, Adapun pendapatan yang mereka dapatkan semata-mata hanya untuk keluarga mereka, maupun itu pendapatan suami atau istri, agar ekonomi keluarga tetap terpenuhi dan stabil.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif deskriptif, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang deskriptif

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah deskriptif kualitatif yang secara teoritis tentang penelitian deskriptif kualitatif penelitian yang terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah dan dalam keadaan apa adanya sehingga hanya merupakan penyikapan fakta.⁴² Para ahli mengemukakan tujuan penelitian deskriptif kualitatif diajukan untuk memahami fenomena-fenomena dari perspektif partisipan, partisipan adalah orang yang diajak wawancara, diobservasi, diminta untuk memberikan informasi pendapat, tanggapan, pemikiran, persepsinya, serta pemahaman diperoleh melalui analisis berbagai ketertarikan dan partisipasinya, serta pemahaman diperoleh melalui analisis berbagai ketertarikan dan partisipasi, dan melalui penguraian tentang situasi-situasi peristiwa.⁴³

Menurut Keirl dan Miller yang dimaksud dengan penelitian deskriptif kualitatif. Adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia kawasannya sendiri, dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan

⁴² Hadari Nawawi, *penelitian terapan*, (XII, Yogyakarta: Gajah mada, university press, 2016), 25.

⁴³ Nurtain, *analisi item*, ed, UGM, X (Yogyakarta: 2009), 36.

perselisihannya.⁴⁴ Dengan demikian dalam penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip penjelasan yang mengarah dan sesuai dengan masalah yang akan diungkap, dengan landasan teori dan wawasan yang luas yang dimiliki peneliti sehingga pengapliannya mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan menginstruksi situasi sosial pendidik yang diteliti.

B. Informasi Penelitian

Informasi atau subjek penelitian merupakan bagian-bagian yang digunakan sebagai sumber informasi dan perolehan data-data dalam sebuah penelitian, baik itu orang, instansi, lembaga yang berkaitan dengan penelitian. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah beberapa perempuan yang di Kecamatan Telluwanua.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan waktu yang dimanfaatkan untuk melaksanakan penelitian agar memperoleh atau hasil yang didapatkan. Waktu yang digunakan peneliti yakni pada

Penelitian ini berlokasi di Kecamatan Telluwanua. Alasan penulis memilih lokasi ini karena merupakan lokasi yang cocok untuk diteliti karena sesuai dengan judul penulis, sehingga dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan dapat lebih mudah selesai.

D. Teknik Pengumpulan Data

untuk mempermudah dalam proses pengumpulan data lapangan, maka penulis memakai metode pengumpulan data sebagai berikut:

⁴⁴ Lexy J, Moleong, *metologi, penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja rosdakarya, 2014), 4.

1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan peninjauan dan pendataan melalui sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Ada jenis observasi yang bisa digunakan oleh peneliti yaitu:

- a. Observasi partisipan merupakan sebuah proses pemantauan yang dilakukan oleh observasi dengan ikut mengangkat bagian dari kehidupan orang-orang yang akan di observasi.
- b. Observasi non partisipan merupakan sebuah proses dimana observer tidak ikut dalam kehidupan orang yang di observasi.

Penelitian ini menggunakan observasi partisipan dimana peneliti terjun secara langsung dalam aktivitas pemantauan di lapangan, dengan cara peneliti berada di lokasi, peneliti berperan secara langsung dalam kegiatan yang berhubungan terhadap masalah yang diteliti oleh penulis, dalam hal ini penulis terlibat langsung dalam proses pengambilan data-data yang dibutuhkan dalam skripsi.

2. Metode Interview

Interview adalah sebuah proses pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab kepada masyarakat yang dianggap sebagai subjek dalam penelitian yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan. “Muhammad Musa dan Titi Nurfitri, menjelaskan bahwa”, Salah satu pengumpulan data ialah dengan cara

wawancara, yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden.⁴⁵

- a. Mengetahui dan memahami dengan baik masalah yang akan diteliti.
- b. Terlibat langsung dengan objek penelitian.
- c. Wawancara langsung dilaksanakan kepada responden.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses yang dilakukan melalui pencatatan, penyusunan, pengelolaan dan penafsiran serta menghubungkan makna data yang ada dalam kaitannya dengan masalah penelitian.⁴⁶ Data yang telah ditemukan diperoleh melalui wawancara, observasi dan data dokumentasi selanjutnya dianalisis melalui pemaknaan atau proses interpretasi terhadap data-data yang telah diperolehnya. Analisis yang dimaksud merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang persoalan yang telah diteliti dan menyajikan sebagai temuan lapangan bagi orang lain.

Teknik analisis ini bertujuan untuk menetapkan dan secara sistematis, catatan hasil observasi, wawancara dan lain-lainnya berfungsi untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang telah diteliti yang menyajikannya, sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut Analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.⁴⁷ Analisis data ini meliputi kegiatan pengurutan dan pengorganisasian data, pemilihan menjadi

⁴⁵ Muhammad Musa dan Titi Nurfitri, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Fajar Agung 1998).49.

⁴⁶ Nana Sudjana & Awal Kusuma, *proposal penelitian di perguruan tinggi*, (Bandung: Sinar Baru Algension, 2000), 89.

⁴⁷ Neong Muhajir, *Metode penelitian kualitatif*, (Yogyakarta: Rake sarasen, 2017), 104.

satuan-satuan tertentu, sintesis data, pelacakan pola serta penentuan apa yang harus dikemukakan pada orang lain. Proses analisis data disini peneliti membagi menjadi tiga komponen, antara lain sebagai berikut.

Dalam ini teknik pengelolaan dan analisis data yang digunakan adalah:

a. Reduksi data

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi. Mereduksi data berarti merekam, memilih hal-hak pokok, memfokuskan pada hal-hak yang penting, dicari tema dan polanya.⁴⁸ Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan.

Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung. Peneliti mengumpulkan semua hasil penelitian yang berupa wawancara, foto, dan dokumen, serta penting lainnya.

b. Penyajian data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Pada penelitian ini penyajian data dilakukan selain dalam bentuk uraian singkat atau teks naratif. Dengan demikian, akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: Alfaben, 2011), 247.

Setelah dilakukan penyajian data, selanjutnya menarik kesimpulan setelah melakukan tahapan reduksi dan penyajian data secara induktif untuk menjawab rumusan masalah. Kesimpulan dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung, yaitu pada awal penelitian mengadakan penelitian di kelurahan Sumarambu selama proses pengumpulan data. Data yang diperoleh di lapangan, dikumpul dengan baik kemudian dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

F. Keabsahan Data

Menurut Lexy J. Moeleong terdapat beberapa cara untuk menguji keabsahan data. Salah satunya menggunakan metode *Triangulasi*⁴⁹. Yaitu teknik pengecekan atau pemeriksaan keabsahan data yang bersifat menggabungkan teknik pengumpulan data dengan sumber data yang telah ada. Demi mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian ini maka dilakukan pengujian keabsahan data yaitu *Audit trail*, yaitu pengecekan keabsahan dengan menginformasikan hasil temuan peneliti yang di verifikasi dengan memberi sumber informasi utama, peneliti dan sebagian perempuan. Metode inilah yang paling sesuai dengan penelitian penulis yang langsung bersangkutan dengan beberapa perempuan.

G. Definisi Istilah

Adapun definisi istilah sebagai berikut:

- a. Peran perempuan

⁴⁹ Lexy J. Moleong, *Metedeologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2010, 330.

Peran perempuan yang dimaksud yaitu dengan mewujudkan keluarga yang sejahtera dan sakinah, disisi lain juga mereka membantu suaminya untuk hal mencari nafkah.

b. Peningkatan pendapatan

Adapun pendapatan yang mereka dapatkan semata-mata hanya untuk keluarga mereka, maupun itu pendapatan suami atau istri, agar ekonomi keluarga tetap terpenuhi.

c. Covid-19

Covid-19 adalah ini merupakan virus corona yang dapat menular yang orang yang tertular Covid-19 akan mengalami gejala ringan hingga sedang, dan akan pulih tanpa penanganan khusus. Namun, sebagian orang akan mengalami sakit parah dan memerlukan bantuan medis..

d. UMKM

Usaha mikro kecil dan menengah adalah usaha produktif yang memiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kecamatan telluwanua Kota Palopo yang letaknya di bagian selatan kabupaten Luwu kondisi tanahnya subur dan cocok untuk area pertanian yang merupakan kebutuhan dan penghasilan masyarakat setempat. Area perkebunan Kecamatan Telluwanua Kota Palopo umumnya berada di dataran tinggi dan ditanami berbagai jenis tanaman yang berjangka panjang seperti cengkeh, coklat, mangga, durian, langsung, rambutan, merica, jambu, nangka dan sebagainya. Adapun dataran rendah digunakan sebagai area pemukiman dan persawahan, disamping perkebunan dengan tanaman jangka pendek. Sedangkan daerah pantai digunakan sebagai area pertambakan atau empang.⁵⁰

Dari sudut pemerintah pemerintah di Kecamatan Telluwanua Kota Palopo, terutama sebelum kemerdekaan adalah sama dengan yang berlaku di daerah lain dalam wilayah kerajaan Luwu Timur, yaitu yang memegang tampuk kekuasaan harus dari keturunan bangsawan memiliki derajat yang tinggi dibanding dengan masyarakat luas. Untuk itu, pemerintah kala itu adalah bentuk pemerintah yang menganut sistem *monarchi* atau keadaannya dimana seseorang atau datu memegang

⁵⁰ Andi Baso Akbar, S.E, Kepala Kantor Camat Telluwanua, *Wawancara*, di Kecamatan Telluwanua pada tanggal 20 Desember 2021.

kekusaan mutlak dan terbatas. Dengan demikian, semua anggota masyarakat harus tunduk dan patuh kepada kehendak dan kekuasaan sang Raja dan datu.⁵¹

Setelah Indonesia merdeka, bentuk pemerintahan itu mengalami perubahan sehingga bentuknya adalah pemerintahan yang demokratis berdasarkan UUD 1945, dimana sebagai tugas pemerintah dan kekuasaan beralih kepada rakyat, termasuk dalam pengangkatan dan pemecatan Datu. Oleh karena itu, dapat dipahami bahwa sejak kemerdekaan, bentuk pemerintahan di Kecamatan Telluwanua Kota palopo sama dengan bentuk pemerintah di seluruh wilayah negara Republik Indonesia. Wilayah Kecamatan Telluwanua berada dalam wilayah Kota Palopo yang mejadi objek penelitian penulis, yang berjarak 12 km dari Ibukota Kota Palopo.

Penduduk kecamatan Telluwanua Kota Palopo dapat dikategorikan kepada dapat dikategorikan kepada penduduk asli dan pendatang. Penduduk asli adalah yang sejak dahulu kala telah mendiami wilayah Kecamatan Telluwanua Kota Palopo dan sukar ditelusuri asal usulnya. Sedangkan dikategorikan pendatang adalah yang masih dilacak asal usulnya yang berasal dari Kabupaten Luwu, Luwu Timur, Luwu Utara Toraja dan lain-lainnya yang masih masuk rumpun suku Toraja, Rongkong dan suku Bugis. Maksud dan tujuan kedatangan mereka ke Kecamatan Telluwanua Kota Palopo untuk bertani, berkebun, buruh dan nelayan. Jadi mereka tersebar ke seluruh pelosok baik di pinggir pantai sebagai nelayan maupun ke pegunungan sebagai petani dan berkebun.

⁵¹ Andi Baso Akbar, S.E, Kepala Kantor Camat Telluwanua, *Wawancara*, di Kecamatan Telluwanua pada tanggal 20 Desember 2021

2. Geografis Alam

a. Letak wilayah

Kecamatan Telluwanua merupakan salah satu kecamatan yang ada di kota palopo. Kecamatan terdiri dari 7 Kelurahan yaitu kelurahan Maroangin, Mancani, Sumarambu, Salu Batang, jaya, dan Pentojangan.

b. Batas wilayah

Kecamatan Telluwanua, seluas 34.34 Km dengan batas wilayah meliputi

- a) Sebelah Utara berbatasan kabupaten Luwu
- b) Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan bara, Teluk bone
- c) Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Wara barat
- d) Sebelah timur berbatasan dengan kecamatan teluk bone.

3. Keadaan Geografis

Kecamatan Telluwanua berada di wilayah Kota Palopo yang berjarak 12 Km dari ibukota Palopo. Luas wilayah kecamatan Telluwanua adalah 34.34 km. yang terdiri dari tanah halaman dan bangunan, persawahan, perkebunan dan lain-lain. Jenis tanaman atau tumbuhan alam, seperti cengkeh, durian, coklat, langsung, rambutan, merica, jagung, jambu, nilam, sayur-sayuran dan obat-obatan. Adapun dari segi peternakan, hewan yang banyak dternak oleh masyarakat yaitu antara lain sapi, kambing, ayam, bebek, itik, dan lain-lain.

4. Kependudukan

Kecamatan Telluwanua yang terdiri dari tujuh Kelurahan mempunyai jumlah penduduk 14,25 jiwa, dengan perincian laki-laki jiwa 7,320 jiwa, dan

perempuan 7,242 jiwa. Dan dapat diperincikan sebagai berikut yaitu, jumlah keseluruhan penduduk 14,570 jiwa.

Tabel 1.2

Jumlah penduduk menurut jenis kelamin

No	Nama kelurahan	Laki-laki	Perempuan
1	Kelurahan maroangin	873	794
2	Kelurahan mancani	870	803
3	Kelurahan sumarambu	726	672
4	Kelurahan salunbattang	522	483
5	Kelurahan Jaya	2,166	2,354
6	Kelurahan batu walenrang	916	914
7	Kelurahan pentojangan	1,259	1,222
Jumlah		7,328	7,242

Sumber: Kecamatan Telluwanua 2022

Berdasarkan data pada tabel 1.2 menunjukkan bahwa jumlah angka masyarakat di Kecamatan Telluwanua cukup banyak dan perbandingan antara dua kelompok jenis kelamin ini dipengaruhi adanya status perkawinan, karena di Kecamatan Telluwanua ini kebanyakan terdiri dari pasangan suami istri yang tinggal secara permanen. Hal tersebut memungkinkan untuk membentuk keluarga sejahtera.

Tabel 1.3

Jumlah penduduk menurut agama

No	Nama kelurahan	Islam	Kristen protestan	Katolik	Hindu	Budha
1	Kelurahan Maroangin	906	699	62	-	-
2	Kelurahan Mancani	919	692	62	-	-
3	Kelurahan Sumarambu	1,297	87	16	-	-
4	Kelurahan Salubattang	956	45	4	-	-
5	Kelurahan Jaya	3,874	575	71	-	-
6	Kelurahan Batu Walenarang	1,380	414	36	-	-
7	Kelurahan Pentojanga	2,413	63	6	-	-
Jumlah		11,904	2,575	257	-	-

Sumber: Kecamatan Telluwanua 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa mayoritas penduduk Kecamatan Telluwanua memeluk agama islam dengan jumlah 11,904 orang, dan penduduk yang memeluk agama kristen berjumlah 2,475, dan penduduk yang memeluk agama khatolik berjumlah 257 orang. Jadi bisa kita lihat penduduk yang ada di Kecamatan Telluwanua banyak yang memeluk agama islam dibanding dengan agama yang lain.

Tabel 1:4
Sarana dan Prasarana Kecamatan

Keberadaan sarana dan prasarana	Keterangan
Kantor Kelurahan	7
Puskesmas	2
Sekolah	14
Mesjid	24
Gereja	18
Lapangan Olahraga	2
Musholla	2
Posyandu	17

Sumber : kantor Kecamatan Telluwanua kota palopo

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa jumlah sarana dan prasarana keseluruhan yang di Kecamatan Telluwanua sudah cukup memadai. Hal ini ini ditandai dengan dengan jumlah sarana dan prasarana.

5. Aspek kehidupan masyarakat Kecamatan Telluwanua

Kecamatan Telluwanua dipimpin dan dikepalai oleh seorang Kepala Camat Andi Baso Akbar, SE. Dalam menjalankan pemerintahannya, Kepala Camat dibantu beberapa staf yang ada di Kecamatan Telluwanua. Masyarakat Kecamatan Telluwanua sebagian besar memeluk agama Islam, hanya beberapa saja yang

memeluk agama Kristen dan Katolik. Kebudayaan yang ada dan berkembang di Kecamatan Telluwanua mendapat pengaruh yang besar dari agama Islam. Nuansa islam tersebut terlihat pada kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilakukan seperti pengajian mingguan, tahlil bersama,dll. Adat istiadat budaya juga masih dilakukan secara temurun, misalnya saja upacara pernikahan, upacara kematian, dan lain-lain.

Masyarakat kecamatan Telluwanua masih menjunjung tinggi gotong-royong dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini terlihat pada setiap ada warga yang sedang tertimpa musibah, atau sedang mempunyai hajatan, masyarakat saling membantu satu sama lain. kerja bakti terlaksana setiap minggunya secara rutin. Hal ini bertujuan untuk menjalin silaturahmi dengan baik.⁵²

B. Pembahasan dan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari tanggal 20 Desember 2021 . dan diperoleh hasil mengenai peran subjek penelitian dalam keluarga serta kegiatan yang dilakukan subjek penelitian dalam membantu meningkatkan ekonomi keluarga.

1. Bagaimana peran perempuan sebagai pelaku UMKM di Kecamatan Telluwanua dalam meningkatkan perekonomian keluarga pada masa pandemi.

Pada keluarga, suami memiliki peran sebagai kepala keluarga yang bertugas dan bertanggung jawab dalam menafkahi keluarganya, seperti sandang, pangan, dan papan. Sedangkan peran perempuan sebagai pendamping suami berperan mengelola keuangan suami dan lain sebagainya. Namun dalam menjalankan peran

⁵² Staf kecamatan Telluwanua, *Wawancara* di Kantor Kecamatan Telluwanua pada tanggal 20 Desember 2021

antara suami dan istri dalam sebuah keluarga terkadang tidak sesuai dikarenakan faktor ekonomi.

Perempuan yang berperan penting dalam keluarga sebagai unit terkecil dalam kehidupan masyarakat dan sudah berstatus sebagai istri sekaligus ibu bagi suami dan anak-anaknya. perempuan memiliki tugas dan tanggung jawab terhadap pengaturan segala sesuatu yang ada didalam rumah tangga, tugas perempuan yakni menjalankan pekerjaan rumah, merawat anak-anak, memasak, membersihkan rumah, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan keadaan didalam rumah. Seiring dengan berkembangnya teknologi dan tuntutan Zaman, banyak ibu rumah tangga yang awalnya hanya melakukan pekerjaan rumah saja, kini banyak yang memutuskan untuk bekerja.

Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya munculnya Pandemi Covid-19 pada tahun 2019, kedua suami lagi susah untuk mendapatkan pekerjaan karena adanya pembatasan aktivitas, ketiga kebutuhan hidup yang semakin mahal dan pendapatan yang didapatkan oleh suami terbilang kurang, sehingga mengakibatkan perempuan memiliki keinginan untuk ikut membantu dalam hal pendapatan demi memenuhi kebutuhan hidup sekaligus meningkatkan perekonomian keluarga.

Namun seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan penduduk tentunya akan berpengaruh pada kebutuhan rumah tangga yang terus meningkat. Hal ini bisa dilihat dari nilai harga barang serta biaya pendidikan yang terus meningkat. Hal ini bisa dilihat dari nilai harga barang serta biaya pendidikan yang terus meningkat. Karena alasan tersebut, sehingga peran perempuan dibutuhkan untu

membantu suami memenuhi kebutuhan selama masa Pandemi Covid-19. Selain itu, perempuan memiliki peran yaitu sebagai berikut.

- a. Pendamping suami
- b. Ibu, pendidik, dan pembina
- c. Pengatur ekonomi rumah tangga

Berdasarkan hasil wawancara yang pertama oleh ibu Erni sebagai penjual bahan campuran sembako yang menyatakan bahwa:

“pekerjaan suami saya dek sebagai petani biasa saja, sebelum adanya pandemi dulu suami saya ada kerjaan lain selain petani yaitu sebagai buruh saja, tapi selama adanya pandemi sekarang sudah jarang kerja sebagai buruh. Jadi berinisiatif membantu suami saya untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dengan cara saya buka usaha warung campuran, dengan usaha saya sekarang ini kebutuhan ekonomi sedikit demi sedikit bisa tercukupi, dan kebutuhan sekolah anak bisa terpenuhi, dan saya memiliki 3 anak, dan masih membutuhkan banyak keperluan, tapi dengan usaha ini sekarang saya merasa bersyukur selama membuka usaha ini di masa pandemi kebutuhan dan keperluan dapat terpenuhi⁵³.”

Dari tanggapan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa peran perempuan di Kecamatan Telluwanua turut dalam membantu suaminya dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga selama pandemi, jadi peran perempuan sangat penting dalam keluarga.

Berdasarkan hasil wawancara yang kedua oleh ibu salmia sebagai penjual bahan campuran sembako yang menyatakan bahwa:

“saya membuka usaha pada awal pandemi Covid-19, alasan saya membuka usaha ini semata-mata hanya ingin membantu suami saya karena selama pandemi dia kesusahan untuk mencari pekerjaan kalau ada itupun hanya pekerjaan harian saja, dan dimana saya harus memenuhi kebutuhan keluarga saya, anak saya ada 4 orang dua sudah memiliki pekerjaan dan 2 nya lagi masih sekolah. Anak-anak saya mendukung apapun yang saya lakukan dan terbaik untuk keluarganya.alhamdulillah dengan saya membuka usaha ini

⁵³ Erni, UMKM, *Wawancara* pada tanggal 21 Desember 2021.

kebutuhan perekonomian bisa terpenuhi dan dibantu juga dengan anak saya sudah mempunyai pekerjaan.”⁵⁴

Berdasarkan pemaparan dari hasil wawancara kepada Ibu Salmia dapat disimpulkan bahwa Ibu Salmia ingin membantu perekonomian keluarganya karena dimana sekarang sang suami kesusahan untuk mencari pekerjaan karena adanya pandemi, jadi dia berinisiatif membuka usaha ini, tapi pekerjaan rumah dan tugas sebagai istri tetap ia jalankan sebagaimana mestinya

Menurut peneliti, peran serta perempuannya di Kecamatan Telluwanua. Setia dalam kegiatan ekonomi rumah tangga merupakan bagian dari membantu ekonomi keluarga tersebut, maka menurut peneliti apa yang dilakukan oleh para perempuan yang di Kecamatan Telluwanua merupakan suatu upaya meningkatkan pendapatan keluarga dengan potensi dirinya. Para perempuan tidak sebatas untuk meningkatkan pendapatan keluarga, namun juga sebagai sarana pengembangan diri, sehingga kualitas para perempuan berkembang.

Berdasarkan hasil wawancara ibu Windi sebagai penjual bakso yang menyatakan:

“saya membuka usaha ini pada awal tahun 2021 sudah 1 tahun lebih warung bakso saya terbuka, yang membuat saya untuk membuka warung bakso ini yaitu saya ingin membantu suami dalam meningkatkan pendapatan. karena suami saya kesulitan mencari pekerjaan di masa pandemi Covi-19 ini, apa-apa serba sulit. Jadi mau tidak mau saya juga terjun langsung untuk membantu perekonomian keluarga saya, mungkin dari hasil penjualan bakso saya tidak seberapa, tapi syukur alhamdulillah keperluan dan kebutuhan rumah tangga masih bisa terpenuhi, tapi saya juga tidak lupa dengan tugas saya sebagai istri dan ibu.”⁵⁵

⁵⁴ Salmia, UMKM, *Wawancara* pada tanggal 20 Desember 2021.

⁵⁵ Windi, UMKM, *Wawancara* pada tanggal 21 Desember 2021.SS

Berdasarkan hasil wawancara dari 3 narasumber dari ketiga narasumber tersebut, alasan mereka semuanya sama yaitu untuk memperbaiki perekonomian keluarga, membantu dalam meningkatkan pendapatan, karena di masa sekarang ini masa sulit untuk mendapatkan pekerjaan, jadi otomatis ibu rumah tangga juga turun langsung untuk membantu suaminya dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga agar kebutuhan rumah tangga tetap terpenuhi dengan baik.

Pemenuhan kebutuhan rumah tangga merupakan tanggung jawab suami, baik dalam pemenuhan ekonomi, pendidikan dan tempat tinggal. Namun seiring dengan keadaan yang sekarang serta penduduk tentunya akan berpengaruh pada kebutuhan rumah tangga yang setiap saatnya meningkat hal ini bisa ditinjau dari nilai harga barang serta biaya pendidikan yang terus meningkat. Atas alasan tersebut, maka peran perempuan dibutuhkan untuk membantu suami memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, karena bisa kita lihat sekarang para suami sulit untuk mendapatkan pekerjaan diakibatkan oleh Covid-19.

Untuk memperkuat informasi terkait peran ibu rumah tangga yang membuka usaha ayam potong oleh Ibu Ifa Iliyanti dia berkata :

“sebelum Pandemi covid kami sekeluarga tinggal di balikpapan, dan pas disana suami saya kerja di perusahaan pertamina, kebutuhan kami terpenuhi dan sejahtera. Tapi dengan munculnya pandemi semuanya berubah, suami saya di berhentikan di perusahaannya, jadi kami terpaksa pulang kampung karena di kehidupan di kota serba mahal, jadi kami sekeluarga terpaksa untuk pulang kampung, jadi pas saya di kampung saya berinisiatif untuk membuka usaha jual ayam merah/putih dengan izin suami dengan modal tabungan saya yang masih ada di bank, dari hasil usaha ini bisa dibilang cukuplah untuk kebutuhan dan keperluan rumah tangga dan sekolah anak, tapi tugas saya sebagai istri dan ibu tetap menjalankan kewajiban sebagai mestinya.”⁵⁶

⁵⁶ Ifa Iliyanti, UMKM, *Wawancara* pada tanggal 22 Desember 2021.

Berdasarkan pemaparan hasil wawancara dengan Ibu Ifa Iliyanti ternyata mereka dulu tinggal di Balikpapan, tapi dengan munculnya Pandemi Covid-19 maka mereka inisiatif untuk pulang kampung, di kampung Ibu Ifa Iliyanti membuka usaha jual ayam merah/putih karena tempat yang mereka tinggal belum ada yang menjual ayam merah/putih, jadi Ibu Ifa Iliyanti memilih usaha, dengan usaha ini kebutuhan rumah tangga mereka bisa terpenuhi.

Selanjutnya oleh Ibu Farida Sudirman dengan membuka usaha pangkalan gas elpiji dan pulsa data dan voucher listrik dia berkata:

“awal saya membuka usaha ini akhir tahun 2019, saya meminta izin untuk membuka usaha ini, karena saya melihat kondisi suami saya yang tidak bekerja hanya tinggal dirumah, adapun pekerjaan suami saya sebagai tukang bersih-bersih di sekolah jadi selama sekolah diliburkan maka suami saya hanya tinggal dirumah saja, jadi saya berinisiatif untuk membuka agar kebutuhan tetap tercapai dan kebutuhan sekolah anak terpenuhi, dimana saya mempunyai 2 anak laki-laki”⁵⁷.

Selanjutnya oleh Ibu Ernawati dengan membuka usaha menjual pakaian bekas/cakar dia berkata:

“saya membuka usaha ini pertengahan tahun 2020, saya berinisiatif sendiri untuk membuka usaha, dimana pada saat itu suami saya bekerja di kota, akibat pandemi akhirnya tempat ia bekerja tutup sementara akibat pandemi, dari hasil usaha jualan pakaian bekas/cakar hasilnya cukup lumayan, untuk kebutuhan dapur dan sekolah anak masih tertutupi, saya mempunyai dua 2 anak laki-laki, tapi urusan rumah tangga dan tanggung jawab sebagai istri dan ibu saya tetap jalankan, sebelum saya berangkat untuk jualan terlebih dahulu saya mengurus suami dan anak saya”⁵⁸.

Berdasarkan hasil wawancara oleh Ibu Farida dan Ibu Ernawati dapat disimpulkan bahwa usaha

⁵⁷ Farida Sudirman, UMKM, *Wawancara* pada tanggal 22 Desember 2021.

⁵⁸ Ernawati, UMKM, *Wawancara* pada tanggal 22 Desember 2021.

Dapat disimpulkan bahwa usaha menjual pakaian bekas/cakar yang dimiliki oleh Ibu Ernawati dapat memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga selama pandemi, Ibu Ernawati setiap 2x seminggu ia pergi kepasar untuk untuk menjual pakaian bekas/cakarnya, tpi tidak akan lupa dengan tugasnya sebagai ibu rumah tangga. Begitupun juga dengan ibu Farida ia membuka usaha pangkalan gas elpiji karena dia ingin meningkatkan pendapatan keluarganya, dia memilih usaha ini karena ada tempat yang dia tinggali belum ada yang membuka usaha pangkalan gas elpiji. Jadi otomatis usahanya ini bisa habis terjual, karena kalau orang pastinya memilih membeli gas di pangkalan ketimbang di warung, karena harganya lebih terjangkau untuk masyarakat.

Dari ketiga narasumber di atas mereka memiliki usaha yang berbeda, tapi dengan tujuan yang sama yaitu ingin meningkatkan perekonomian keluarganya, mereka membantu suaminya yang kurangnya pekerjaannya akibat adanya pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia. Jadi mereka membuka usaha ini agar semua kebutuhan tetap tercapai, tapi mereka tidak melupakan tugasnya sebagai istri dan ibu, mereka tetap mengurus suami dan anaknya setelah tanggung jawabnya selesai maka mereka beralih profesi untuk kebutuhan ekonomi keluarganya.

Menurut peneliti, usaha berjualan di Kecamatan Telluwanua merupakan jenis usaha di rumahan dan pasar. Dengan skala mikro, hal ini dikarenakan kegiatan berjualan yang dilakukan di rumah dan di pasar yang dibutuhkan oleh orang sekitar yang ditempati untuk membuka usaha ini.

Para perempuan di Kecamatan Telluwanua dalam mengelola usaha tersebut dilakukan secara mandiri baik dalam pembelian barang-barang yang ingin di jual. cara mereka menarik pembeli agar pelanggannya, agar tetap setia di tempat mereka. Pada wawancara tersebut dapat dipahami bahwa kegiatan ekonomi melalui peran serta dilakukan secara mandiri oleh para penjual. Hasil temuan di lapangan juga menunjukkan bahwa melalui kegiatan tersebut secara tidak langsung akan memberikan peluang bagi perempuan dalam mengelola kemampuan para perempuan, seperti kemampuan mengelola keuangan, kemampuan mengembangkan diri menjadi lebih baik, menjadi istri dan ibu rumah tangga yang bertanggung jawab.

Maka peneliti belajar bagaimana caranya bertahan dalam keadaan susah, menjadi istri dan ibu yang bertanggung jawab, serta mengelolah keuangan dengan benar.

Tabel 1:5 penghasilan ibu rumah tangga

Nama Ibu Rumah Tangga	Nama Suami	Pendapatan Sebelum Pandemi perbulan		Pendapatan Setelah Pandemi perbulan	
		Istri	Suami	Istri	Suami
Erni	Bambang	-	Rp.500-1.500.000	Rp.500-2.000.000	
Windi	Akmal	-	Rp.1.000.000-3.000.000	Rp.500-1.500.000	-

Nurhidaya	Ahmad	-	Rp.300-1.300.000	Rp.500-2.000.000	-
Farida sudirman	Jamsul	-	Rp.500-2.000.000	Rp.500-2.000.000	-
Ernawati	Surya	-	Rp.500-2.000.000	Rp.300-3.000.000	-
Ifa Iliyanti	Zainuddin	-	Rp.500-2.500.000	Rp.500-2.000.000	-
Rianti	Halis	-	Rp.500-1.000.000	Rp.500-1.500.000	-
Numra	Yusuf nurdin	-	Rp.500-1.700.000	Rp.300-900	-

Pada tabel tersebut menunjukkan tingkat pendapatan perempuan/ibu rumah tangga meningkat dibanding sebelum adanya pandemi, dan bisa dilihat tingkat pendapatan seorang suami menurun selama adanya pandemi Covid-19, selama pandemi peran perempuan sangat penting karena dapat memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya,

Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan membantu ekonomi keluarga melalui usaha menjual bahan campuran, menjual bakso/mie siram, menjual ayam putih/merah, menjual baju bekas/cakar, dan menjual gas elpiji yang dilakukan oleh para perempuan/ibu rumah tangga di Kecamatan Telluwanua memberikan dampak yang besar dalam membantu meningkatkan perekonomian keluarga.

2. Bagaimana tantangan yang dihadapi ibu rumah tangga dalam menjalankan usaha pada masa pandemi Covid-19.

Memiliki tantangan yang menghalangi perkembangan UMKM penting dilakukan oleh para pelaku UMKM, selain menjadi bahan pertimbangan, tantangan ini juga dapat menjadi aspek penting dalam perencanaan dalam membuka suatu usaha. Untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana tantangan yang dihadapi oleh ibu rumah tangga yang ada di Kecamatan Telluwanua

Hasil wawancara oleh ibu Erni sebagai penjual bahan campuran sembako dia berkata:

“tantangan yang saya hadapi selama membuka usaha ini, itu pas awal-awal warung saya masih sepi dan susah mendapatkan pelanggan, pada saat itu”.⁵⁹

Berdasarkan hasil wawancara oleh Ibu Erni dapat disimpulkan bahwa usaha yang ia jalankan selama ini, adapun tantangan dalam melakukan usaha ini yaitu mendapatkan pelanggan tetap.

Selanjutnya hasil wawancara oleh ibu salmia sebagai penjual bahan campuran sembako berkata dia berkata:

“kalau tantangan saaya usaha ini dibuka yaitu mendapatkan pelanggan tetap, karena banyak juga yang menjual seperti saya di tempat ini, jadi itu saja kalau dari saya selama membuka usaha ini, apalagi saya baru membuka usaha.”⁶⁰

Berdasarkan hasil wawancara oleh Ibu Salmia dapat disimpulkan dapat bahwa tantangan yang dihadapi selama membuka usaha ini yaitu mendapatkan pelanggan tetap, hal ini juga sama persis yang dialami oleh ibu Erni.

Selanjutnya hasil wawancara oleh Ibu windi sebagai penjual Bakso

“kalau dari saya tantangan yang saya hadapi sampai sekarang ini belum ada, karena usaha saya ini terbilang usaha kecil-kecilan, mungkin untuk saat ini belum ada.”⁶¹

Saya menyimpulkan bahwa hasil wawancara saya dengan Ibu Windi, yaitu tantangan yang dihadapi belum ada, berbeda dengan ibu-ibu yang mempunyai tantangan selama membuka usahanya.

⁵⁹ Erni, UMKM, *Wawancara* pada tanggal 20 Desember 2021.

⁶⁰ Salmia, UMKM, *Wawancara* pada tanggal 21 Desember 2021.

⁶¹ Windi, UMKM, *Wawancara* pada tanggal 21 Desember 2021.

Untuk memperkuat informasi terkait tantangan dalam melakukan usaha selama membuka usaha ayam potong oleh Ibu Iliyanti dia berkata:

“kalau saya tantangan yang saya hadapi yaitu mengenai modal, ketika ingin menambah ayam potong untuk dijual disitu saya kekurangan modalnya, karena usaha saya ini saya pasarkan melalui sosial media seperti wa dan facebook.”⁶²

Selanjutnya hasil wawancara oleh Ibu Ernawati dia berkata :

“untuk tantangan yang saya hadapi selama menjalankan usaha menjual cakar, yaitu persaingan antara penjual cakar, banyak sekali pale orang menjula cakar di pasar Karetan dan Batusitanduk. Jadi saya masih belajar tentang cara memasarkan”⁶³

Selanjutnya hasil wawancara oleh Ibu Numra selaku penjual kue dia berkata:

“saya kurang paham apa dimaksud dengan tantangan dek, jadi saya hanya menjual kue setiap pagi sampai sore, kalau kue saya tidak habis maka saya bagikan kue ini ke tetangga terdekat, tapi saya biasa sedih kalau kue ini tidak habis karena membuat saya jadi rugi.”⁶⁴

Dari ketiga narasumber yang diatas mereka memiliki usaha yang berbeda, tantangan yang berbeda, jadi mereka masing –masing memiliki tantangan tersendiri dalam menjalankan usahanya, adanya tantangan yang menurut mereka merugikan usahanya ada juga yang selama membuka usahanya berjalan mulus tanpa ada hambatan sama sekali.

Tantangan yang dihadapi para ibu rumah tangga dalam menjalankan usahanya, yaitu berbeda-beda tantangan yang mereka hadapi ada sama dan juga yang hampir sama dengan yang lain,

Keterlibatan perempuan dalam aktivitas ekonomi keluarga adalah untuk membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Dengan demikian,

⁶² Ifa Iliyanti, UMKM, *Wawancara* pada tanggal 22 Desember 2021.

⁶³ Ernawati, UMKM, *Wawancara* pada tanggal 22 Desember 2021.

⁶⁴ Numra, UMKM, *Wawancara* pada tanggal 23 Desember 2021.

kemandirian ekonomi akan mudah dicapai apabila sebuah unit berkeluarga mampu berpotensi yang ada pada diri mereka, seperti tenaga pikiran, kerjasama.

solusi yang penulis berikan untuk para perempuan yang ada di Kecamatan Telluwanua yaitu menerapkan manajemen waktu untuk keluarga, selalu mengutamakan keluarga serta tugasnya sebagai istri, sehingga peneliti ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi manajemen ekonomi keluarga menjadi solusi untuk hidup lebih baik kedepannya.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai “ Peran Perempuan Sebagai Pelaku Usaha UMKM Dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Telluwanua Pada Masa Pandemi Covid-19. Dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga melalui usaha yang mereka jalankan seperti menjual bahan campuran, menjual bakso/mie siram, menjual ayam putih/merah, menjual baju bekas/cakar dan menjual gas elpiji. kegiatan usaha yang mereka lakukan oleh para perempuan yang ada di Kecamatan Telluwanua merupakan suatu upaya membantu ekonomi keluarga selama masa pandemi Covid-19 yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Sehingga terjadi perubahan yang dialami oleh ibu rumah tangga dari tidak berpenghasilan menjadi berpenghasilan.
2. Tantangan dalam melakukan usaha pada masa pandemi yaitu melalui usaha yang mereka jalankan pasti ada yang namanya tantangan dalam membangun sebuah usaha seperti modal awal, dan cara mencari pelanggan yang setia, itulah beberapa tantangan dalam melakukan usaha tersebut, dalam membuka usaha pada masa pandemi, ibu rumah tangga yang ada di Kecamatan Telluwanua mereka memiliki tantangan yang berbeda-beda dengan yang lain.

B. SARAN

1. Ibu rumah tangga yang bekerja harus mampu membagi waktu, untuk usaha dan keluarganya.
2. Untuk meningkatkan ekonomi keluarga sebaiknya suami dapat mengambil inisiatif dalam menambah penghasilan selain dari petani atau buruh sehingga ekonomi keluarga dapat meningkat.



DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Muhammad, Ali, “wanita dalam timbangan Islam” cet. II: Azzan, 2000.
- Azis, Riziem. “Fikih islam wanita karir”. Yogyakarta: nokta, 2018.
- Hidaya, Nurul. “Beban ganda perempuan bekerja (antara domestik dan publik)”. 2015.108-109.https://scolar.google.co.id/scoolar?hl=id&as_sdt=0%2c5%q-beban+ganda+perempuan+bekerja%oq=beban+ganda+pere#d=gs_qabs%u=%23p%3DNGe3pVhbRLMJ.
- Karim M, Rusli. “berbagai aspek ekonomi islam”. Yogyakarta, 1993, 3.
- Mahmud, Ali Abdul, Hamid. “Fiqih Responsibility: Tanggung muslim dalam islam”. Jakarta: Gema insan press, 1995. 192.
- Mansur, mumu. “membangun keluarga yang sakinah”. Yogyakarta: Academi, 2014. 21.
- Meleong, Lexy J. “Penelitian Kualitatif.” Bandung: Remaja rosdakarya, 2014, 4.
- Mur’ah, Sitti. “Wanita karir dalam bingkai Islam”. Bandung: Percetakan Angkasa, 2004, 232.
- Muhajir, Neong. “Metode penelitian kualitatif”. Yogyakarta: Rake sarasen, 2017, 104.
- Nasution, Khoirudin. “Islam tentang relasi suami”. Yogyakarta: Acedemi, 2014. 21.
- Nawawi, Hadari. “Penelitian terapan”. Yogyakarta: gajah mada, University press
- Nurhaya, Sitti. “Peran istri membantu suami dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Benteng Kecamatan Malangke kabupaten luwu utara ” Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo. 2018, 212..
- Nurtain. “Analisis item, ed,UGM, x”. Yogyakarta, 2019, 36.
- Pudjiwati, sagoyo. “peranan perempuan dalam perkembangan masyarakat desa”. Jakarta: CV Rajawali, 1997, 35.
- Ratih, Gusty, Ary. “Peran Perempuan dalam Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga”. Jurnal agama sosial dan budaya, vol, 4. No, 1, 2021.<https://scholar.google.ac.id>.

- Rahman, resky. “peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga perspektif ekonomi islam”. Skripsi: fakultas syariah dan ilmu hukum islam, institut agama islam negeri pare-pare, 2019. <https://repository.iainpare.ac.id>
- Rahima, Swara. “Perempuan Bekerja, Dilema Tak Berjuang”, artikel, 2021
- Rifan, Ahmad, Rifan. “Be amazing muslimah: Beatiful smart and sholeh”. Jakarta: Qultummedia, 2015, 9.
- RI Agama, Departemen. “Al-hikma Al-qur’an dan terjemahannya: Andi, 2016, 8-9
- Safna, Fadilah, “ peran perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga di masa pandemi covid-19 (perempuan yang bekerja sebagai PRT di kelurahan kwala bekala kecamatan medan johor”.skripsi: fakultas ilmu sosial dan politik, universitas sumatera utara, 2021. <https://repository.usu.ac.id>.
- Sarwono, Jonathan. “Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif”. Yogyakarta: Graha ilmu, 2016, 224.
- Soekanto, Soerjono. “Sosiologi suatu pengantar”. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016, 212.
- Sumber. “Sensus penduduk, badan pusat statistik”. (BPS), 2013.
- Sugiyono. “Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D”. Bandung: Alfabeta, 2015, 137.
- Sudjana, Nana dan Awal kusuma. “Proposal penelitian di perguruan tinggi”. Bandung: Sinar baru algenion, 2000, 89.
- Suparyanto, Dr. “konsep dasar pendapatan keluarga” artikel, 2014. <https://Dr-suparyanto.blogspot.com>
- Suratiah dkk. “Delima Wanita Karir Antara Industy Rumah Tangga dan Aktivitas Domestic”. Yogyakarta: Aditya Media 1999), 44.
- Takariawan, Cahyani. “Pernak-pernik rumah tangga (tatanan dan peranan dalam kehidupan masyarakat”. Solo: Intermedia, 2001, 305.
- Wulandari, Deti. “pendapatan keluarga”. Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan UMP, 2015. www.resposibility.ump.ac.id.

LAMPIRAN

Lampiran : pedoman wawancara

A. Peranyaan untuk istri (ibu rumah tangga)

1. Berapa jumlah anak yang dimiliki? Dan jenjang pendidikan masing-masing anak?
2. Apa alasan melakukan usaha ini pada masa pandemic?
3. Berapa pendapatan keluarga sebelum ibu bekerja?
4. Berapa pendapatan ibu setelah bekerja?
5. Berapa pendapatan ibu dalam sebulan?
6. Bagaimana tanggapan suami anda atas usaha yang anda lakukan ?
7. Apa tantangan yang ibu hadapi dalam melakukan usaha?
8. Apakah dengan ibu melakukan usaha ini, dapat memenuhi kebutuhan keluarga di masa pandemic?
- 9.

B. Pertanyaan untuk suami

1. Apa pekerjaan bapak sekarang ini?
2. Berapa pendapatan bapak saat ini perbulan?
3. Berapa pendapatan bapak sebelum pandemic perbulan?
4. Apakah dengan pendapatan bapak sebelum pandemic dapat memenuhi kebutuhan keluarga?

lampiran : Dokumentasi









Lampiran : Surat izin meneliti





PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
 NOMOR : 961/IP/DPMPSTP/XII/2021

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 28 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	: IIN
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Sumarambu Kota Palopo
Pekerjaan	: Mahasiswa
NIM	: 17 0401 0057

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PERAN PEREMPUAN DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA DI KELURAHAN SUMARAMBU KECAMATAN TELLUWANUA PADA MASA PANDEMI COVID-19

Lokasi Penelitian	: KELURAHAN SUMARAMBU KECAMATAN TELLUWANUA KOTA PALOPO
Lamanya Penelitian	: 16 Desember 2021 s.d. 16 Maret 2022

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo**.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
 Pada tanggal : 17 Desember 2021
 Dit. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

MUH. IHSAN ASHARUDDIN, S.STP, M.Si
 Pangkat : Pembina Tk.I
 NIP : 19780611 199612 1 001

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
2. Walikota Palopo;
3. Dandim 403 BUKG;
4. Kapolres Palopo;
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo;
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo;
7. Instansi terkait tempat melaksanakan penelitian

Lampiran : Nota dinas pembimbing

Hamida, SE.Sy.,ME.Sy.

NOTA DINAS PEMBIMBING

Palopo, Juni 2022

Lampiran : -
Halaman : Skripsi

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarakatuh

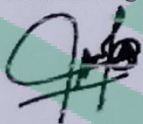
Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama	: IIN
NIM	: 17 0401 0057
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Judul Skripsi	: "Peran Perempuan Sebagai Pelaku UMKM Dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga di Kecamatan Telluwanua Pada Masa Pandemi Covid-19".

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *Munaqasyah*.
Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I



Hamida, SE.Sy.,ME.Sy.
NIP: 19920715 201903 2 020
Tanggal : 10 juni 2022

Lampiran : Halaman persetujuan pembimbing

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul : Peran Perempuan Sebagai Pelaku UMKM Dalam Peningkatan Pedapatan Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19)

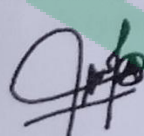
yang ditulis oleh :

Nama : IIN
NIM : 17 0401 0057
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada ujian *Munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I



Hamida, SE.Sy., ME.,Sy.
NIP: 19920715 201903 2 020
Tanggal : 10 Juni 2022

Lampiran : Nota dinas tim penguji

Dr. Fasiha, S.El.,M.El.
 Hardianti Yusuf,SE.Sy.,ME.
 Hamida, SE.Sy.,ME.,Sy.

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp :-
 Hal : Skripsi a.n IIN
 Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 Di
 Palopo

Assalamu 'alaikum wr.wb

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdapat baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa bawah ini:

Nama : IIN
 NIM 17 0401 0057
 Program Studi : Ekonomi Syariah

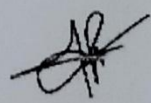
Judul Skripsi : Peran Perempuan Sebagai Pelaku UMKM Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Kecamatan Telluwanua Pada Masa Pandemi Covid-19.

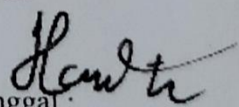
Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *Munaqasyah*.

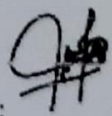
Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

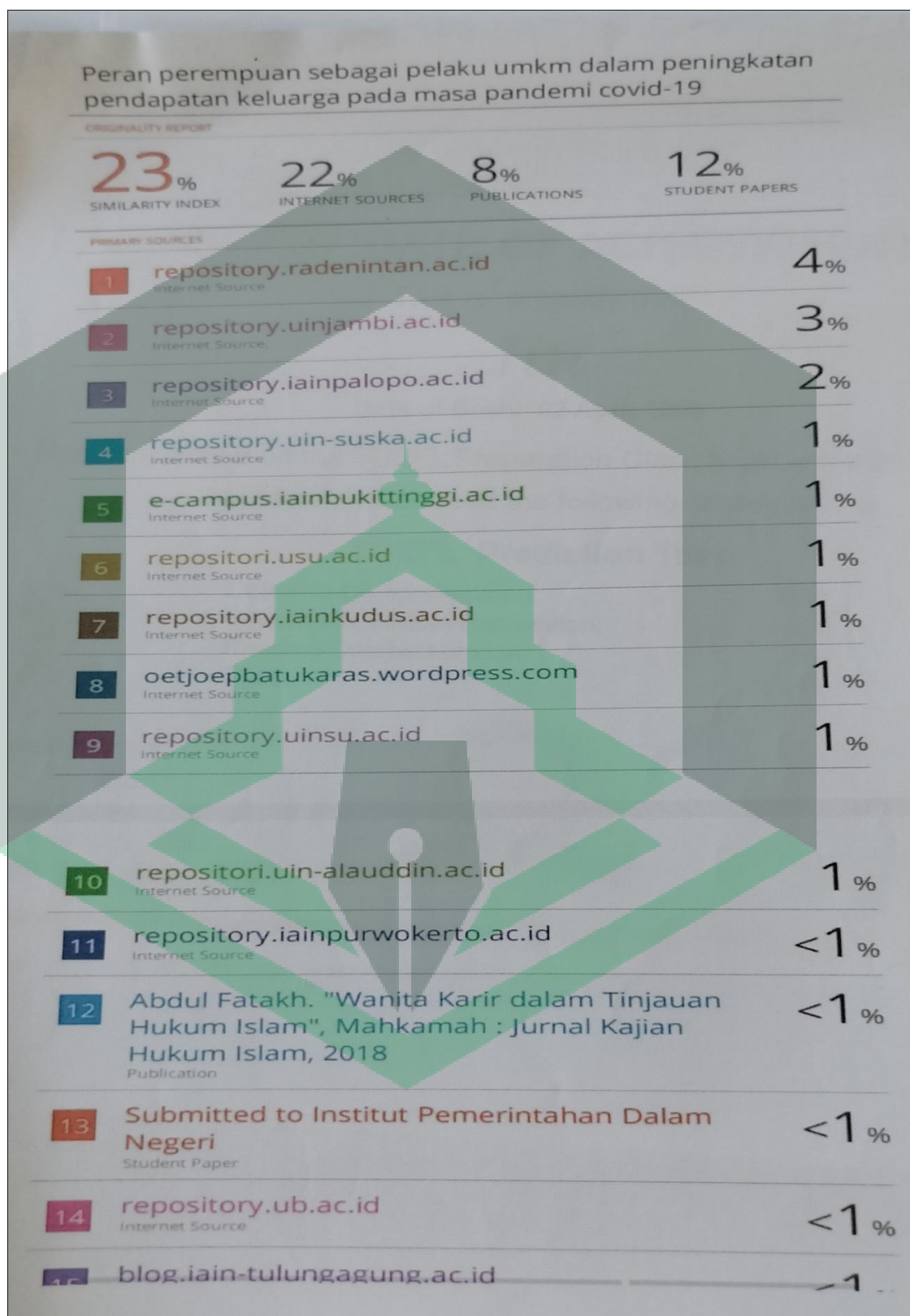
1. Dr. Fasiha, S.El.,M.El.
Penguji I
2. Hardianti Yusuf.
Penguji II
3. Hamida, SE,Sy.,ME.Sy.
Pembimbing I/Penguji

()
 tanggal :

()
 tanggal :

()
 tanggal :


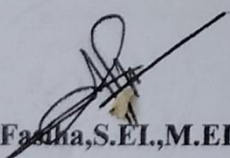
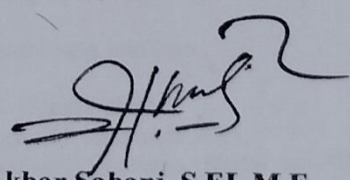
Lampiran : Turnitin



Lampiran : Sertifikat PBAK



Lampiran : Surat keterangan MBTA

 IAIN PALOPO	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM JL. Bitti Telp (0471) 22076 Balandai - Kota Palopo Email-febi@iainpalopo.ac.id
<hr/> <u>SURAT KETERANGAN</u>	
<p>Yang bertanda tangan di bawah ini Dosen Penguji dan Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut membaca dan menulis al-Qur'an dengan kurang/baik lancar* <i>coret yang tidak sesuai dengan kemampuan mahasiswa.</i></p>	
Nama	: Iin
NIM	: 17 0401 0057
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi	: Ekonomi Syariah
<p>Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>	
<p>Mengetahui:</p>	
<p>Ketua Prodi</p>  Dr. Faadha, S.EI., M.EI.	<p>Dosen Penguji</p>  Akbar Sabani, S.EI., M.E.
<p>27, Oktober, 2021.</p>	



IAIN PALOPO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo 91914
Email: febi@iainpalopo.ac.id Web : www.iainpalopo.ac.id

SURAT KETERANGAN

Menerangkan Bahwa :

Nama : IIN
NIM. : 18 0401 0057
Semester/Prodi : IX / EKIS
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Bahwa yang bersangkutan benar telah melunasi UKT semester I s/d IX
Demikian Surat Keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Palopo, 23 September 2021

Kasubag. Adm. Umum dan Keuangan

Ali Imran, S.E.

NIP 19840217 201101 1 011

Lampiran : Sertifikat Ma'had Al-jami'ah



Lampiran : Sertifikat toefl



RIWAYAT HIDUP



IIN dilahirkan pada tanggal 02 April 1998 di Tondok Padang, Kelurahan Sumarambu, Kecamatan Telluwanua Kota Palopo. Penulis anak pertama dari 3 bersaudara dari pasangan ayahanda Jainuddin dan ibunda Nirwana, penulis memiliki saudara laki-laki yang bernama Abdilla Batik dan saudara perempuan bernama Naila.

Penulis pertama kali menempuh pendidikan di Sekolah Dasar di SDN 376 Sumarambu, sekolah menengah pertama di SMPN 12 Palopo, Sekolah Menengah Atas di SMAN 2 Palopo. Pada tahun 2017 penulis mendaftarkan diri di Institut Agama Islam Negeri Palopo, dan diterima sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Ekonomi syariah. Pada akhir studynya, penulis menyusun dan menulis skripsi yang berjudul “ Peran Perempuan Sebagai Pelaku UMKM dalam Peningkatan Pendapatan keluarga di Kecamatan Telluwanua pada Masa Pandemi Covid-19”. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Jenjang Strata Satu S1 dan memperoleh gelar pendidikan Sarjana Ekonomi SE.